



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MENURUT PSAK 45**

**(Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

**Oleh**

**HASUNAH**

**NIM 110810301139**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Istifadah dan Ayahanda Parwoto yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dan semangat, dukungan dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis serta kepercayaan penuh dan nasihat selama ini;
2. Kakak-kakakku tersayang Mbak Yuni, Mas Solihan, Mbak Ainul dan tentunya adikku tersayang, Royhan yang selalu memberikan semangat dan doa;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak, MI, MTs, SMA sampai dengan perguruan tinggi;
4. Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah;
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

*Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan sholat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah)*

*(QS. Al-Maidah : 55)*

*Kamu tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu infakkan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.*

*(QS. Ali Imran :92)*

*Itai orang-orang yang berminan, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*

*(QS. Al-Baqarah :153)*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasunah

NIM : 110810301139

Judul Skripsi : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN  
PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PSAK 45 (STUDI KASUS PADA YAYASAN  
PENDIDIKAN RAUDLATUT THALABAH DI KABUPATEN KEDIRI)

Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2015

Yang menyatakan,

Hasunah

NIM 110810301139

**SKRIPSI**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MENURUT PSAK 45**

**(Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri)**

Oleh

**HASUNAH**  
NIM 110810301139

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, SE, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ahmad Roziq, SE, M.M, Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT  
PSAK 45 (STUDI KASUS PADA YPIS  
RAUDLATUT THALABAH DI KABUPATEN  
KEDIRI)  
Nama Mahasiswa : Hasunah  
Nomor Induk Mahasiswa : 110810301139  
Jurusan : SI AKUNTANSI  
Tanggal Persetujuan : 04 Maret 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nur Hisamuddin, SE, M.Si, Ak.

NIP. 197910142009121001

Dr. Ahmad Roziq, SE, M.M, Ak.

NIP. 197004281997021001

Mengetahui

Ketua Program Studi S1-Akuntansi,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak

NIP. 197107271995121001

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MENURUT PSAK 45 (STUDI KASUS PADA YPIS RAUDLATUT THALABAH  
DI KABUPATEN KEDIRI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : Hasunah**

**NIM : 110810301139**

**Jurusan : Akuntansi**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 30 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak. : (.....)**

**NIP. 195502271984031001**

**Sekretaris : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. : (.....)**

**NIP. 196701021992032002**

**Anggota : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak. : (.....)**

**NIP. 195911101989021001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Pas Foto  
4 x 6

**Dr. Moehammad Fathorrazi, S.E., M.Si.**  
**NIP 196306141990021001**

## **Hasunah**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45 dan pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah antara kesesuaiannya dengan PSAK 109. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah belum menyusun laporan keuangan melainkan hanya membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas. Dana yang diperoleh YPIs Raudlatut Thalabah diantaranya adalah dana BOS, zakat, infaq dan shadaqah sehingga untuk pengakuan, pengukuran dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah menggunakan PSAK 109. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah adalah dengan kombinasi/modifikasi antara PSAK 45 dengan PSAK 109.

Kata kunci: PSAK 45, PSAK 109, Yayasan, Laporan Keuangan

**Hasunah**

*Accounting Department, Economic Faculty, Jember University*

## Abstract

This study aims to perform the preparation of financial statements in YPIs Raudlatut Thalabah accordance with SFAS 45 and the recognition, measurement and distribution on their zakat, infaq and Sadaqah between compliance with SFAS 109. This study is a qualitative study using descriptive analysis method. Data used in this study is qualitative data and quantitative data while the data sources used are primary data and secondary data. Based on the analysis of the data showed that YPIs Raudlatut Thalabah not prepare financial statements but only to record the cash receipts and disbursements. Funds obtained YPIs Raudlatut offenders include BOS funds, Zakat, Sadaqah infaq and thus for the recognition, measurement and distribution of Zakat, Sadaqah infaq and under SFAS 109. Thus, in the preparation of financial statements YPIs Raudlatut offenders is the combination/modification of SFAS 45 with SFAS 109.

*Keywords: SFAS 45, SFAS 109, Foundations, Financial Statements*

## RINGKASAN

Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK 45 (Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri): Hasunah, 110810301139; 2015; 69 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Yayasan Pendidikan Islam (YPIs) Raudlatut Thalabah bergerak di bidang pendidikan yang memiliki lembaga pendidikan dari jenjang MI, MTs dan MA. Sumber dana utama yang diperoleh yayasan untuk memenuhi kebutuhan setiap lembaga pendidikannya berasal dari dana BOS yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu YPIs Raudlatut Thalabah juga mengandalkan penerimaan dari sumber lain, karena dana BOS tidak mampu mencukupi kebutuhan yayasan. Sumber dana lain yang diterima oleh YPIs Raudlatut Thalabah berasal dari dana zakat, infaq, dan shadaqah. Dana BOS digunakan penuh untuk biaya operasional sekolah sedangkan dana zakat, infaq dan shadaqah digunakan untuk kepentingan yayasan seperti pembangunan musholla maupun santunan anak yatim.

Segala sesuatu yang menyangkut keuangan harus dipertanggungjawabkan, begitu juga dengan keuangan pada YPIs Raudlatut Thalabah. Berdasarkan PSAK yang sesuai dengan yayasan, PSAK 45 adalah PSAK yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena yayasan termasuk ke dalam organisasi nirlaba. Namun, pada YPIs Raudlatut Thalabah terdapat penerimaan zakat, infaq dan shadaqah, sehingga yayasan ini perlu memperhatikan standar lain yang mengatur tentang zakat, infaq dan shadaqah yaitu PSAK 109. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45 dan pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah antara kesesuaiannya dengan PSAK 109..

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang

diperlukan, selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu pemilihan data yang dibutuhkan, kemudian data disajikan berupa laporan keuangan dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu berupa pernyataan lisan maupun tertulis seperti gambaran umum objek penelitian dan data kuantitatif berupa laporan keuangan. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada bendahara yayasan maupun ketua yayasan dan data sekunder berupa pencatatan keuangan, dokumen-dokumen serta arsip-arsip objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah belum menyusun laporan keuangan melainkan hanya membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diamanahkan kepada YPIs Raudlatut Thalabah. Sedangkan untuk pengakuan, pengukuran dan penyaluran atas dana zakat, infaq dan shadaqah yayasan telah mengikuti aturan-aturan yang terdapat pada PSAK 109 namun belum sesuai secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian ini, maka disusunlah laporan keuangan untuk YPIs Raudlatut Thalabah dengan mengkombinasikan/memodifikasi PSAK 45 dengan PSAK 109. Kombinasi/modifikasi PSAK 45 dengan PSAK 109 ini dilakukan karena YPIs Raudlatut Thalabah bukanlah sebagai lembaga syariah, sehingga yayasan tidak perlu menyusun laporan keuangan syariah secara lengkap, hanya perlu melaporkan transaksi syariah yang telah dilakukan di dalam laporan keuangan konvensionalnya sesuai dengan standar akuntansi syariah yang telah ditetapkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK 45 (Studi Kasus pada YPIs Pendidikan Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri)”. Sholawat serta salam selalu kita junjung pada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moehammad Fathorrazi., SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak, selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritk, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak. yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya jurusan akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;
7. Seluruh karyawan dan staf fakultas ekonomi Universitas Jember khususnya pada jurusan S1 Akuntansi;

8. Ayahanda Parwoto dan Ibunda Istifadah yang telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat, dorongan moral, nasehat, fasilitas serta doa-doa terbaik untuk kesuksesan penulis;
9. Nenekku tercinta Embah Suratiyah yang selalu memberikan doa-doa yang tulus ikhlas untuk kesuksesan penulis;
10. Kakak-kakakku tersayang Mbak Yuni dan suami, Mas Solihan dan isteri, Mbak Ainul dan suami, dan adikku tersayang Royhan, Om Baweh dan isteri yang telah memberikan semangat dan doa-doa yang tulus;
11. Keponakan-keponakanku tercinta yang selalu menghibur dengan gelak tawanya, Dek Liha, Dek Lala, Faik, Izam, Silvia, Dek Mala, Yubi, Barok, dan Fahru;
12. Segenap keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis;
13. Ah Farid Nurrohman yang selalu ada untuk memberi semangat dan motivasi, selalu sabar dalam memberikan arahan maupun bimbingan, dan doa-doa tulusnya untuk kesuksesan penulis;
14. Bapak Ghufroon selaku ketua Yayasan Raudlatut Thalabah, Bapak Mahsun selaku kepala sekolah MI Raudlatut Thalabah, Pak Minan selaku bendahara yayasan, Pak Iqbal selaku bendahara MI, Pak Shofa, Mbak Dewi dan seluruh jajaran pengurus maupun dewan guru Yayasan Raudlatut Thalabah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai, bersedia memberikan data serta informasi yang saya butuhkan, pengalaman serta pembelajaran yang sangat berarti bagi penulis;
15. Sahabat-sahabatku tercinta “Haha-Hihi” yang telah menjadi sahabat terbaik yang sudah seperti keluarga sendiri, Erlinda Putri my partner in crime, Vinta Awuy yang seperti mama, Dita Nanda, Bella Novia dan Susan Victoria yang selalu berlaku konyol. I LOVE YOU sahabat-sahabat terbaikku;
16. Keluarga besar kosan “JASIX 19” Mbak Ninik, Mbak Nung, Mbak Tias, Mbak Disti yang telah memberikan nasehat dan pengalaman yang berarti, kepada Hilmi, Kikik, Arda, Erlinda, Anik, Franis yang selalu hadir dengan tawa dan canda yang

lepas dan bebas serta adek-adek kosan Dek Aris, Yuni, Pipit, Ummu, Nanda, Dini, Veny yang selalu menghibur di saat sedih dan galau menyelesaikan tugas akhir ini dan terima kasih telah menjadi keluarga terbaik di Jember. I LOVE YOU;

17. Bu Ilyas, sebagai ibu kos dan menjadi ibu kedua penulis selama di Jember;
18. Teman-teman seperjuangan rumpun aksyar Debby, Ika, Agung, Aji, Lili, Bella, Reza, Rozi yang selalu memberikan semangat satu sama lain;
19. Teman-teman KKN Kelompok 28 dan 219, Mas Faris, Kharis, Izat, Bagus, Kak Ay, Dinda, Ummah, Rosa, Kak Niar, Irma yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan selama KKN;
20. Teman-temanku seangkatan 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik. Semoga sukses di manapun kita berada;
21. Ukhti-ukhti di KSEI, Mbak Arin, Alm. Mbak Yanti, Dek Novi, Dek Iis, dan semua anggota KSEI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulisan berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 30 Maret 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b> .....	7
<b>2.1 Organisasi Nirlaba</b> .....	7
2.1.1 Akuntansi yayasan .....	8
2.1.2 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	9
2.1.3 Bentuk Laporan Keuangan (PSAK 45) .....	11
<b>2.2 Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqah</b> .....	8

2.2.1	Konsep Pengelolaan Zakat .....	14
2.2.2	Konsep Pengelolaan Infaq dan Shadaqah .....	14
2.2.3	Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah (ZIS) .....	16
2.2.4	Pengakuan dan Pengukuran (PSAK 109) .....	16
2.2.4.1	Zakat .....	16
2.2.4.2	Infaq dan Shadaqah .....	17
2.2.4.3	Dana Non Halal .....	18
2.2.5	Bentuk Laporan Keuangan (PSAK 109) .....	18
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah .....</b>	<b>21</b>
<b>2.4</b>	<b>Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah .....</b>	<b>22</b>
<b>2.5</b>	<b>Teori Enterprise Syariah .....</b>	<b>25</b>
<b>2.6</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2</b>	<b>Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3</b>	<b>Objek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.4</b>	<b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
3.4.1	Jenis Data .....	29
3.4.2	Sumber Data .....	29
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.8</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah .....</b>	<b>35</b>
4.1.1	Sejarah YPIs Raudlatut Thalabah .....	35
4.1.2	Tujuan YPIs Raudlatut Thalabah .....	35

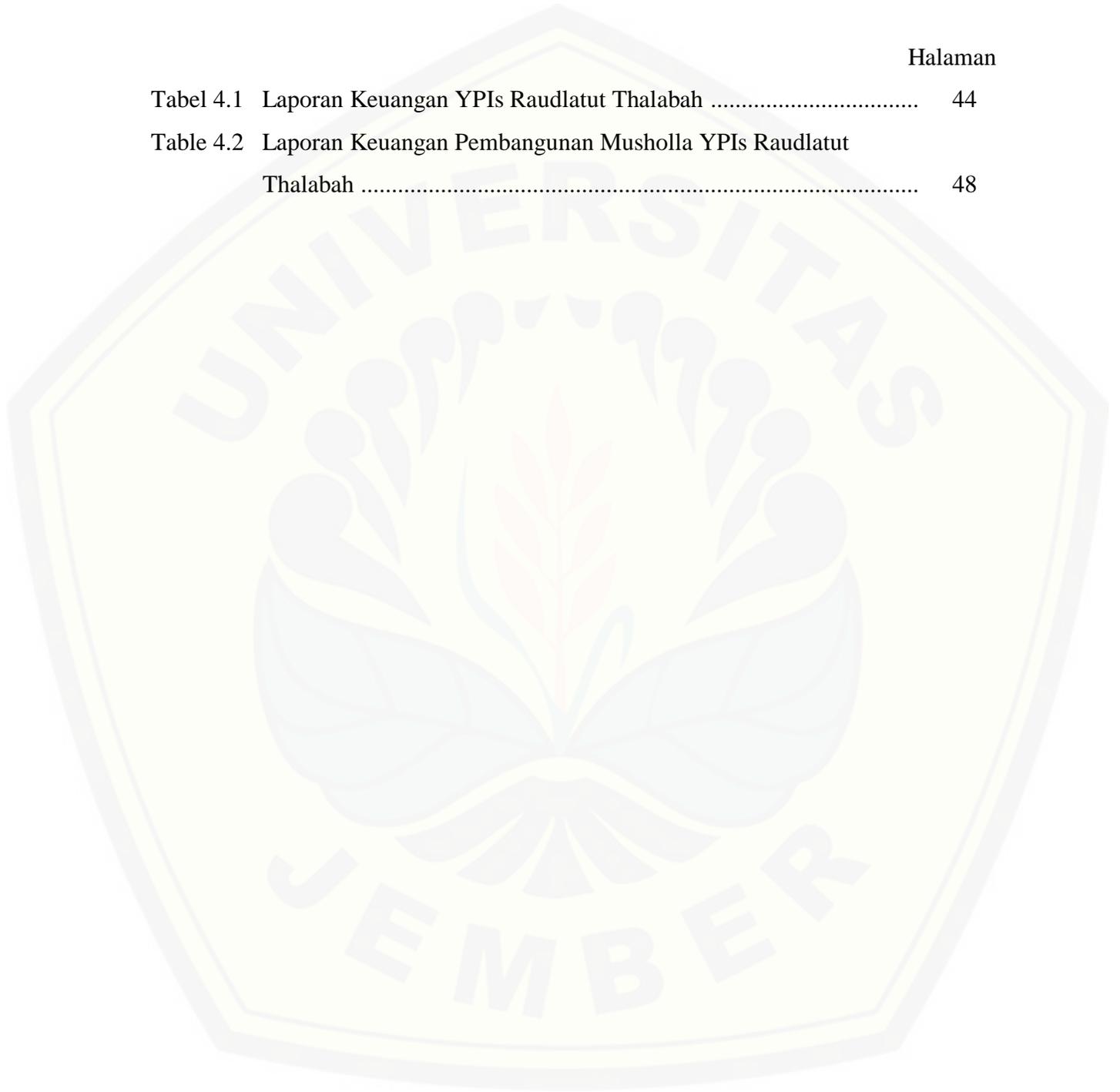
4.1.3	Visi, Misi dan Tradisi YPIs Raudlatut Thalabah .....	36
4.1.4	Penampilan Fisik Sarana dan Prasarana .....	38
4.1.5	Struktur Organisasi YPIs Raudlatut Thalabah .....	39
4.1.6	Zakat, Infaq dan Shadaqah .....	41
<b>4.2</b>	<b>Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah .....</b>	<b>42</b>
4.2.1	Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah .....	42
4.2.2	Laporan Keuangan Pembangunan Musholla .....	47
<b>4.3</b>	<b>Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah .....</b>	<b>49</b>
4.3.1	Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Zakat .....	49
4.3.2	Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Infaq/Shadaqah .....	51
<b>4.4</b>	<b>Penyusunan Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45 .....</b>	<b>53</b>
4.4.1	Desain Laporan Posisi Keuangan .....	54
4.4.2	Laporan Posisi Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah .....	55
4.4.3	Desain Laporan Aktivitas .....	60
4.4.4	Laporan Aktivitas YPIs Raudlatut Thalabah .....	62
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>		<b>68</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>5.2</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan .....	12
Gambar 2.2 Laporan Aktivitas .....	13
Gambar 2.3 Laporan Posisi Keuangan .....	19
Gambar 2.4 Laporan Perubahan Dana .....	20
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	33
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah .....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi YPIs Raudlatut Thalabah .....	40
Gambar 4.2 Desain Laporan Posisi Keuangan .....	54
Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah .....	56
Gambar 4.4 Desain Laporan Aktivitas .....	60
Gambar 4.5 Laporan Aktivitas YPIs Raudlatut Thalabah .....	63

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1 Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah .....	44
Table 4.2 Laporan Keuangan Pembangunan Musholla YPIs Raudlatut Thalabah .....	48



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Bendahara YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Bendahara MI
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI
- Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Ketua YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 6 Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 7 Laporan Keuangan Pembangunan Musholla YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 8 Laporan Keuangan MI
- Lampiran 9 Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana
- Lampiran 10 Daftar Perlengkapan YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 11 Daftar Peralatan YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 12 Daftar Aset Tetap YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 13 Laporan Aktivitas YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 14 Laporan Posisi Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 15 Sekilas Tentang YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 16 Susunan Pengurus YPIs Raudlatut Thalabah
- Lampiran 17 Susunan Komite Sekolah YPIs Raudlatut Thalabah

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (UU No.16 Tahun 2001). Kemudian UU No.16 Tahun 2001 tersebut digantikan dengan UU No.18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No.16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Menurut Sukmana dan Gusman (2008:423) yayasan adalah suatu organisasi yang mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur yang tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena keuangan yang dikelola oleh suatu manajemen juga menyangkut kepentingan pihak lain, tidak terkecuali yayasan sebagai organisasi nirlaba (Sukmana dan Gusman, 2008:433).

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS, 2007) menyebutkan bahwa kerangka dasar ini berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan dalam laporan keuangan entitas syariah maupun entitas konvensional, baik sektor publik maupun sektor swasta. Artinya yayasan yang termasuk organisasi sektor publik juga dapat melaporkan transaksi syariah dalam laporan keuangannya. Tetapi untuk entitas konvensional maupun sektor publik yang melakukan transaksi syariah tersebut tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional.

Di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS, 2007) juga dijelaskan bahwa transaksi syariah berlandaskan pada paradigma dasar bahwa alam semesta diciptakan oleh Tuhan sebagai amanah (kepercayaan Ilahi) dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat manusia untuk

mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (*al-falah*). Paradigma dasar tersebut menjelaskan bahwa setiap aktivitas manusia memiliki akuntabilitas dan nilai Ilahiah yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai ukuran baik dan buruk maupun benar salahnya aktivitas usaha. Yayasan merupakan suatu organisasi yang setiap kegiatannya juga harus dipertanggungjawabkan baik kepada masyarakat maupun kepada Allah swt. Sesuai dengan firman Allah di dalam (QS. Al-Hasyr: 18) yaitu:

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Selain itu agama telah mengatur dengan jelas di dalam Al-Quran mengenai pentingnya pencatatan akuntansi yang tertuang dalam (QS. Al-Baqarah:282):

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai*

*batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”*

QS. Al-Baqarah:282 tersebut mengandung perintah yang bersifat universal, dalam artian bahwa manusia diperintahkan oleh Allah untuk melakukan pencatatan akuntansi secara benar yaitu dengan adil dan jujur atas transaksi yang dilakukan. Dan perintah ini berlaku umum sepanjang masa, yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Triyuwono, 2006:318).

Tujuan umum laporan keuangan menurut PSAK 45 (IAI, 2011:4) adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya atau donatur, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya dari entitas nirlaba. PSAK 1 (Revisi 2009) menyebutkan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada suatu entitas.

Penulis memilih Yayasan Pendidikan Islam (YPIs) Raudlatut Thalabah sebagai objek penelitian untuk menyajikan adanya transaksi syariah pada laporan keuangan yayasan agar laporan keuangan yang disajikan mencerminkan seluruh aktivitas yang terjadi dalam yayasan. Berdasarkan pernyataan dari salah satu pihak yayasan menyebutkan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah berdiri sejak tahun 1984 yang turut serta dalam mensukseskan program pemerintah dalam dunia pendidikan, yayasan didirikan di atas tanah wakaf dengan biaya pembangunan gedung dan sebagainya

diperoleh dari dana infaq dan shadaqah yang dikumpulkan oleh para pendiri. Sampai saat ini dengan pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan yayasan telah memiliki beberapa gedung yang dipergunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar dari jenjang MI, MTs, hingga MA serta saat ini yayasan sedang membangun mushola. Dana pembangunan gedung-gedung diperoleh dari infaq para wali murid dan juga berasal dari infaq/sedekah dari pihak luar yayasan. Kemudian berdasarkan penuturan informan lain dari pihak yayasan menyatakan bahwa kegiatan yayasan selain dalam bidang pendidikan, juga mengumpulkan dan menyalurkan zakat serta menghimpun dana yang diperuntukkan bagi siswa didik yayasan yang menyandang predikat anak yatim.

Penelitian ini masih terkait dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani (2011) dengan objek penelitian pada Yayasan Nurul Hayat yang menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Hayat sebagai lembaga sosial yang seharusnya menerapkan PSAK syariah, tetapi belum menerapkan akuntansi syariah dalam laporan keuangannya. Pihak akuntan yayasan pun juga belum memahami tentang penerapan PSAK 101 maupun PSAK 109. Disebutkan pula bahwa laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat masih mengacu pada PSAK 45 mengenai organisasi nirlaba, namun belum menerapkan secara keseluruhan tetapi hanya menerapkan aturannya sedangkan untuk bentuk laporan keuangannya masih bersifat yang umum digunakan agar mudah dipahami.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andikawati (2014) dengan objek penelitian pada Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda menunjukkan bahwa penelitian tersebut belum menerapkan PSAK 45 maupun PSAK 109 dalam bentuk laporan keuangannya, bentuk laporan keuangan lembaga masjid tersebut masih sederhana. Namun setelah dilakukannya rekonstruksi laporan keuangan menunjukkan bahwa PSAK 109 lebih cocok diterapkan dalam laporan keuangan lembaga tersebut meskipun dengan bentuk laporan keuangan yang masih sederhana karena memang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya

manusia pada lembaga tersebut yang masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan.

Berawal dari kerangka dasar, paradigma akuntansi syariah, dan ayat Al-Quran tersebut di atas peneliti ingin mengetahui adanya transaksi syariah yang terjadi di YPIs Raudlatut Thalabah agar dapat disajikan dalam laporan keuangan yayasan. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan **“Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK 45 (Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri)”**. Berdasarkan judul tersebut penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45 dan pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah antara kesesuaiannya dengan PSAK 109.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian:

1. Bagaimana laporan keuangan pada YPIs Raudlatut Thalabah?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas tersebut, berikut merupakan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah.
2. Untuk mengetahui desain laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai desain laporan keuangan yayasan yang mengkombinasikan PSAK 45 dengan PSAK 109 dalam menyusun laporan keuangan.

b. Manfaat bagi YPIs Raudlatut Thalabah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi YPIs Raudlatut Thalabah dalam penyajian laporan keuangan yayasan sesuai dengan kebutuhan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

## BAB II. LANDASAN TEORI

### 2.1.1 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba yang selanjutnya disebut dengan *non profit organization* sangat berbeda dengan organisasi yang mencari laba (*profit organization*). Muhammad (2008:66) juga menyatakan bahwa karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan (*profit organization*), sedangkan entitas nirlaba tidak berorientasi untuk mencari keuntungan (*non-for-profit organization*) di mana kelangsungan hidup entitas nirlaba sangat bergantung dari sumbangan para donatur.

Berikut ini adalah karakteristik organisasi nirlaba yang membedakannya dengan organisasi bisnis berdasarkan PSAK 45: (IAI, 2011:2)

1. Sumber daya organisasi nirlaba diperoleh dari donatur yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dari jumlah yang telah diberikan;
2. Apabila organisasi nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak akan dibagikan kepada para pendiri atau pemilik organisasi nirlaba tersebut;
3. Kepemilikan dari organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya organisasi nirlaba saat likuidasi atau pembubarannya. Artinya di dalam organisasi nirlaba tidak ada kepemilikan seperti pada organisasi bisnis.

### 2.1.1 Akuntansi Yayasan

Menurut UU No.16 Tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Seiring berjalannya waktu undang-undang yang mengatur tentang Yayasan telah diperbaharui dengan UU No. 28 Tahun 2004 pada

pasal 5 ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut: kekayaan yayasan baik berupa uang, barang, maupun kekayaan lain yang diperoleh yayasan berdasarkan undang-undang ini, dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung, baik dalam bentuk gaji, upah, maupun honorarium, atau bentuk lain yang dapat dinilai dengan uang kepada Pembina, Pengurus dan Pengawas.

Berikut adalah istilah yang sering digunakan di dalam akuntansi yayasan: (Bastian, 2007:74)

- a. Pembatasan permanen, adalah pembatasan dalam penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya atau penyumbang agar sumber daya tersebut dapat dipertahankan secara permanen. Yayasan diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer, adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang, agar sumber daya tersebut dapat dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c. Sumbangan terikat, adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- d. Sumbangan tidak terikat, adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

### **2.1.2 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Menurut Kartikahadi (2012:118) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan informasi atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk mengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Sedangkan Muhammad (2008:86) menyatakan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas

syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Di dalam PSAK 45 (IAI, 2011:4) disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan donatur yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri atas: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut adalah unsur-unsur laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45: (IAI, 2011:5-11)

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu donatur, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

- a) Kemampuan entitas nirlaba memberikan jasa secara berkelanjutan;
- b) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Dalam laporan posisi keuangan entitas nirlaba terdapat beberapa yang perlu diperhatikan karena berbeda dengan entitas bisnis. Di dalam laporan posisi keuangan entitas nirlaba secara keseluruhan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

#### 2. Laporan Aktivitas

Tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang

digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu donatur, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dalam memberikan jasa, serta menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dalam entitas nirlaba menurut PSAK 45 bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi 2009): Laporan arus kas atau SAK ETAP bab 7 dengan tambahan sebagai berikut:

- a) Aktivitas pendanaan: (i) penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang (ii) penerimaan kas dari sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi (iii) bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang
- b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

### 4. Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam PSAK 45 secara rinci tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- a) Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset netto entitas nirlaba;
- b) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset netto;
- c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
- d) Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya;

e) Usaha jasa entitas nirlaba.

### **2.1.3 Bentuk Laporan Keuangan (PSAK 45)**

Berikut ini akan disajikan contoh laporan posisi keuangan sesuai dengan PSAK 45 (2011): (Bastian, 2007:94)



## a. Laporan Posisi Keuangan

<b>Entitas Nirlaba</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>31 Desember 20X2 dan 20X1</b>			
<b>(dalam jutaan)</b>			
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>	
<b>Aset:</b>			
Kas dan setara kas	Rp. 188	Rp. 1.150	
Piutang bunga	5.325	4.175	
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500	
Piutang lain-lain	7.562	6.750	
Investasi Lancar	3.500	2.500	
Properti investasi	13.025	11.400	
Aset Tetap	154.250	158.975	
Investasi jangka panjang	545.175	508.750	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp. 730.550</b>	<b>Rp. 696.200</b>	
<b>Liabilitas dan Aset Neto:</b>			
Utang dagang	Rp. 6.425	Rp. 2.625	
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan		1.625	
Utang Lain-Lain	2.187	3.250	
Utang wesel		2.850	
Kewajiban tahunan	4.213	4.250	
Utang jangka panjang	13.750	16.250	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp. 26.575</b>	<b>Rp. 30.850</b>	
<b>Aset Neto:</b>			
Tidak Terikat	Rp. 288.070	Rp. 259.175	
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63.675	
Terikat permanen (Catatan C)	355.055	342.500	
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>703.975</b>	<b>665.350</b>	
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp. 730.550</b>	<b>Rp. 696.200</b>	

Sumber: Bastian (2007)

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan

## b. Laporan Aktivitas

<b>ENTITAS NIRLABA</b>				
<b>Laporan Aktivitas</b>				
<b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2</b>				
<b>(dalam Rp juta)</b>				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>				
Sumbangan	21.600	20.275	700	42.575
Jasa layanan	13.5			13.5
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14	6.45	300	20.75
Penghasilan investasi lain (catatan E)	2.125			2.125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	20.57	7.38	11.55	39.5
Lain-lain	375			
<b>ASET NETO YANG BERAKHIR</b>				
<b>PEMBATASANNYA (Catatan D)</b>				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	-29.975		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.75	-3.75		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	-3.125		
<i>Jumlah pendapatan</i>	<i>109.02</i>	<i>-2.745</i>	<i>12.55</i>	<i>118.45</i>
<b>BEBAN</b>				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan umum	6.05			6.05
Pencarian dana	5.375			5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925			79.925
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan		75		75
<i>Jumlah beban</i>	<i>80.125</i>	<i>75</i>		<i>80.2</i>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	<b>28.895</b>	<b>-2.82</b>	<b>12.55</b>	<b>38.625</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>259.175</b>	<b>63.675</b>	<b>342.5</b>	<b>665.35</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>288.070</b>	<b>60.855</b>	<b>355.050</b>	<b>703.975</b>

Sumber: Bastian (2007)

Gambar 2.2 Laporan Aktivitas

## 2.2 Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqah

### 2.2.1 Konsep Pengelolaan Zakat

Muhammad (2008:389) mengatakan zakat merupakan kewajiban bagian setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari rukun islam, sedangkan infaq dan shadaqah merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah islamiyah.

Zakat terdiri atas dua jenis yaitu zakat *nafs* (jiwa) yang sering disebut dengan zakat fitrah dan zakat *maal* (harta). Zakat *maal* (harta) dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat untuk mengeluarkannya, yaitu apabila harta tersebut dimiliki, disimpan, dihimbau dan dikuasai serta apabila dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya. Kepemilikan atas barang-barang seperti rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, emas, perak dan sebagainya harus mengeluarkan zakat *maal* apabila telah memenuhi syarat. (Muhammad, 2008:391)

Di dalam QS. At-Taubah:60 dijelaskan orang-orang atau golongan yang memperoleh zakat dan berbunyi sebagai berikut:

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

### 2.2.2 Konsep Pengelolaan Infaq dan Shadaqoh

Muhammad (2008:392) mengemukakan bahwa infaq adalah harta (materiil) yang disunahkan untuk dikeluarkan dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan. Sedangkan shadaqoh merupakan pemberian harta non materiil yang disunahkan pula untuk dilaksanakan, seperti perbuatan-perbuatan yang baik seperti tersenyum kepada

teman, menyingkirkan duri di tengah jalan dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian infaq dan shadaqah maka secara akuntansi dapat disimpulkan bahwa infaq masih mungkin untuk dihitung sedangkan shadaqah merupakan pemberian non materiil sehingga kesulitan untuk melakukan kalkulasi secara tepat.

Di dalam Al-Quran telah banyak dijelaskan mengenai infaq dan shadaqah. Berikut ini adalah beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keduanya:

1) QS. Al-Baqarah: 195

*“dan belanjakanlah harta bendamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*

2) QS. Al-Baqarah: 215

*“mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang sudah kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”*

3) QS. At-Taubah: 35

*“pada hari dipanaskan emas perak itu di neraka Jahannam, lalu dibakar dengan dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) yang kamu simpan itu.”*

4) QS. Al-An'am: 141

*“dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dishodaqohkan kepada*

*fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”*

5) Hadist Riwayat Muslim

*“HR Muslim dan Abu Dzar, Rasulullah menyatakan bahwa jika tidak mampu bershodaqoh dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami-isteri, dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah shodaqoh.”*

### **2.2.3 Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah (ZIS)**

Berdasarkan PSAK 109 (IAI, 2008:3) zakat merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan bagi setiap muslim baik diserahkan secara langsung kepada mustahiq maupun melalui amil atau secara langsung. Sedangkan infaq/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infaq/sedekah. Serta zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

### **2.2.4 Pengakuan dan Pengukuran (PSAK 109)**

#### **2.2.4.1 Zakat**

Pengakuan awal, (1) zakat diakui saat kas atau aset lainnya diterima dan zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat (2) apabila zakat dalam bentuk kas maka diakui sebesar jumlah yang diterima dan apabila dalam bentuk nonkas diakui sebesar nilai wajar (3) zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian nonamil (4) Jika muzakki menentukan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melalui amil maka aset zakat yang diterima seluruhnya diakui sebagai dana zakat. Jika atas jasa tersebut amil mendapatkan ujah/fee maka diakui sebagai penambah dana amil.

Pengukuran setelah pengakuan awal, (1) jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut (2) Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai; pengurang dana zakat, jika

terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil serta kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran zakat, zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; dan jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

#### **2.2.4.2 Infaq dan Shadaqah**

Pengakuan awal, (1) infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas dan nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas (2) Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah

Pengukuran setelah pengakuan awal, (1) aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi (2) Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai: pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil; dan kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran Infaq/sedekah, (1) Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar: jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; dan nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas (2) penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut (3) penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

#### **2.2.4.3 Dana Non Halal**

Apabila terdapat penerimaan dana non halal (semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional), maka pengukuran dan pengakuan dana tersebut diakui sebagai dan non halal yang terpisah dari dana zakat, infaq dan shadaqah. Kemudian dana non halal tersebut disalurkan sesuai dengan syariah.

#### **2.2.5 Bentuk Laporan Keuangan (PSAK 109)**

Berikut akan disajikan bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109:



## a. Laporan Posisi Keuangan

**Neraca (Laporan Posisi Keuangan)  
BAZ "XXX"  
Per 31 Desember 2XX2**

<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
<i>Aset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx		
Piutang	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
		Imbalan kerja jangka panjang	xxx
<i>Aset tidak lancar</i>		<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>xxx</b>
<i>Aset tetap</i>	xxx	<b>Saldo Dana</b>	
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana zakat	xxx
		Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		<b>Jumlah dana</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>xxx</b>	<b>Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana</b>	<b>xxx</b>

Sumber: PSAK 109

Gambar 2.3 Laporan Posisi Keuangan

## b. Laporan Perubahan Dana

**Laporan Perubahan Dana**  
**BAZ "XXX"**  
 Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2

Keterangan	Rp
<b>DANAZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	
muzakki entitas	xxx
muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	<u>xxx</u>
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	<u>xxx</u>
<b>Penyaluran</b>	
Fakir-Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	<u>xxx</u>
<b>Penyaluran</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>

<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	<u>xxx</u>
<b>Penggunaan</b>	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>
<b>DANA NONHALAL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana nonhalal</i>	<u>xxx</u>
<b>Penggunaan</b>	
<i>Jumlah penggunaan dana nonhalal</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal</i>	<u>xxx</u>

Sumber: PSAK 109

Gambar 2.4 Laporan Perubahan Dana

### 2.3 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya. Tujuan kerangka dasar adalah digunakan sebagai acuan bagi: (IAI, 2007:1)

- a. Penyusun standar akuntansi keuangan syariah, dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Penyusun laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah;

- c. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum;
- d. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan syariah.

Kerangka dasar berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan dalam laporan keuangan entitas syariah maupun entitas konvensional, baik sektor publik maupun sektor swasta. Entitas syariah pelapor adalah entitas syariah yang laporan keuangannya digunakan oleh pemakai yang mengandalkan laporan keuangan tersebut sebagai sumber utama informasi keuangan entitas syariah. Entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional. (IAI, 2007:3)

#### **2.4 Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah**

Transaksi syariah berlandaskan pada paradigma dasar bahwa alam semesta dicipta oleh Tuhan sebagai amanah (kepercayaan Ilahi) dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (*al-falah*). Paradigma dasar tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia memiliki akuntabilitas dan nilai Ilahiah yang menjadikan syariah dan akhlak sebagai dasar ukuran baik dan buruk, benar dan salah dalam setiap kegiatan yang dilakukan (Muhammad, 2008:83).

Syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horisontal dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan stakeholder entitas yang melakukan transaksi syariah. Akhlak merupakan norma dan etika yang berisi nilai-nilai moral dalam

interaksi sesama makhluk agar hubungan tersebut menjadi saling menguntungkan, sinergis dan harmonis. (KDPPLKS 2007: Paragraf 14)

Menurut IAI (2007:6) KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) telah mengatur tentang asas transaksi syariah yang pada dasarnya menganut 5 prinsip yaitu persaudaraan (*ukhuwah*), keadilan (*'adalah*), kemaslahatan (*maslahah*), keseimbangan (*tawazun*), dan universalisme (*syumuliyah*). Di bawah ini adalah uraian singkat mengenai prinsip-prinsip tersebut:

1) Persaudaraan (*ukhuwah*)

Prinsip persaudaraan (*ukhuwah*) esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak agar dapat memberikan manfaat secara umum dengan saling tolong menolong (IAI 2007:54). *Ukhuwah* dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal (*ta'aruf*., saling memahami (*tafahum*), saling menolong (*ta'awun*), saling menjamin (*takaful*), saling bersinergi dan beraliansi (*tahaluf*) (KDPPLKS 2007: Paragraf 16)

2) Keadilan (*'adalah*)

Prinsip keadilan (*'adalah*) esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya. (KDPPLKS 2007: Paragraf 17). Penerapan keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur: (Kariyanto, 2013:47)

- a. Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik riba *nasiah* maupun *fadh*l);
- b. Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);
- c. Maysir (unsur judi dan sikap spekulatif);
- d. Gharar (unsur ketidakjelasan);
- e. Haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional terkait).

Kemudian di tegaskan dalam QS. Huud ayat 85 yang artinya:

*“Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.”*

3) Kemaslahatan (*maslahah*)

Prinsip kemaslahatan (*maslahah*) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif. Kemaslahatan yang diakui harus memenuhi dua unsur yakni kepatuhan syariah (halal) serta bermanfaat dan membawa kebaikan (*thayib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan. Transaksi syariah yang dianggap bermaslahat harus memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*) yaitu berupa pemeliharaan terhadap: (KDPPLKS 2007: Paragraf 23).

- a. Akidah, keimanan dan ketakwaan (*dien*)
- b. Intelektual (*'aql*)
- c. Keturunan (*nasl*)
- d. Jiwa dan keselamatan (*nafs*)
- e. Harta benda (*mal*)

4) Keseimbangan (*tawazun*)

Prinsip keseimbangan (*tawazun*) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian. Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada maksimalisasi keuntungan perusahaan semata untuk kepentingan pemilik (*shareholder*). Manfaat yang didapatkan tidak hanya difokuskan pada pemegang saham, akan tetapi pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi. (KDPPLKS 2007: Paragraf 24).

5) Universalisme (*syumuliyah*)

Prinsip universalisme (*syumuliyah*) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatal lil alamin*). (KDPPLKS 2007: Paragraf 25).

## 2.5 Teori Enterprise Syariah

Sampai saat ini *Shariah Enterprise Theory* masih hangat diperbincangkan dan masih sangat terbuka luas untuk dilakukan pengkajian. Menurut Triyuwono (2006:350) telah banyak dilakukan berbagai kajian di dalam bidang Akuntansi Syariah baik secara konseptual maupun praktis. Namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa kajian-kajian tersebut belum sampai pada konsep teoritis Akuntansi Syariah. Bahkan, Triyuwono (1997), Harahap (1997), Adnan (1999), dan Taheri (2000) hanya merekomendasikan penggunaan konsep teoritis tertentu dan tidak diikuti dengan pembahasan yang lebih rinci dan detail. Dalam Triyuwono (Harahap,1997:154-155) telah menyumbangkan pemikirannya bahwa:

“Kalau ada pernyataan mengenai postulat, konsep, dan prinsip akuntansi Islam itu maka saat ini yang bisa saya jawab adalah masalah ini tidak semudah yang dibayangkan. Tentunya untuk merumuskan ini perlu pengkajian multi dimensi. Yang jelas literatur sampai saat ini belum bisa menjelaskannya. Tetapi dari postulat, konsep, dan prinsip yang ada dapat kita saring mana yang sejalan dengan konsep Islam. Misalnya konsep mana yang dipakai dari ketiga konsep: *proprietary theory*, *entity theory*, dan *enterprise theory*? Maka akan saya jawab *enterprise theory* karena lebih mencakup aspek sosial dan pertanggungjawaban... *Enterprise theory* menjelaskan bahwa akuntansi harus melayani bukan saja pemilik perusahaan, tetapi juga masyarakat.”

Secara implisit Triyuwono juga menyarankan *Shariah Enterprise Theory* bahwa: (Triyuwono, 2006:350) Akuntansi syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas (*accountability*) manajemen terhadap pemilik perusahaan (*stockholders*), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan (2000b,24)

Menurut Slamet (dalam Triyuwono, 2006: 351) *enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban di mana nilai-nilai tersebut telah sesuai dengan karakteristik yang telah dirumuskan oleh Triyuwono yaitu humanis, emansipatoris, transendental, dan telelogikal. Namun *enterprise theory* masih bersifat “duniawi” dan tidak memiliki konsep tauhid. Sehingga agar teori ini dapat diterapkan di dalam Akuntansi Syariah maka harus dimasukkan nilai tauhid di dalamnya.

Selanjutnya dalam *enterprise theory* hal yang terpenting yang menjadi dasar dalam menetapkan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *shariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah (Slamet dalam Triyuwono, 2006:352)

Sehingga berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *shariah enterprise theory* adalah suatu konsep yang menjelaskan bahwa pertanggungjawaban yang paling utama adalah kepada Tuhan karena Dia adalah pemilik atas segala apa yang ada di muka bumi, sehingga manusia harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan kepada Allah dan juga kepada masyarakat di mana di dalam konsep ini juga menekankan adanya prinsip keadilan, kebenaran, kejujuran, dan amanah.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan analisis bentuk laporan keuangan pada yayasan dilakukan oleh Handayani (2011) dengan judul “Akuntansi Islam Sebagai Refleksi Akuntansi pada Kegiatan Sosial Di Yayasan Nurul Hayat”. Penulis melakukan penelitian ini pada Yayasan Nurul Hayat dan hasilnya menunjukkan

bahwa Yayasan Nurul Hayat sebagai lembaga sosial yang menerapkan prinsip syariah, belum menerapkan akuntansi syariah dalam laporan keuangannya. Pihak akutan yayasan pun juga belum memahami tentang penerapan PSAK 101 maupun PSAK 109. Disebutkan pula bahwa laporan keuangan Yayasan Nurul Hayat mengacu pada PSAK 45 mengenai organisasi nirlaba, namun belum menerapkan secara keseluruhan tetapi hanya menerapkan aturannya sedangkan untuk bentuk laporan keuangannya masih bersifat umum digunakan agar mudah dipahami. Akan tetapi, Akuntansi yang diterapkan di Yayasan Nurul Hayat sudah bersifat humanisme. Yayasan Nurul Hayat telah melaporkan laporan keuangannya secara transparan dan mudah dipahami bagi para pengguna laporan keuangan maupun yang membacanya, sekalipun itu dari orang awam.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andikawati (2014) dengan judul “Konstruksi Laporan Keuangan Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 109”. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa kedua lembaga di atas belum menerapkan PSAK 45 maupun PSAK 109 dalam bentuk laporan keuangannya, bentuk laporan keuangan lembaga masjid tersebut masih sederhana. Namun setelah dilakukannya rekonstruksi laporan keuangan menunjukkan bahwa PSAK 109 lebih cocok diterapkan dalam laporan keuangan lembaga tersebut meskipun dengan bentuk laporan keuangan yang masih sederhana karena memang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya manusia pada lembaga tersebut yang masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian tentang “Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK 45 (Studi Kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah Di Kabupaten Kediri)” merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sanusi (2011:13) desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan yayasan menurut PSAK 45 dan pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah pada YPIs Raudlatut Thalabah.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus dibatasi dan difokuskan pada suatu hal tertentu agar penelitian yang dilakukan tepat sesuai dengan sasaran dan tujuan. Menurut Moleong (2011:94) dengan memfokuskan pada suatu hal tertentu peneliti dapat mengetahui dengan jelas data-data yang perlu dikumpulkan, sehingga peneliti dapat membuat keputusan tentang data yang dibutuhkan dan yang akan dibuang. Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah menurut PSAK 45 dan bagaimana pengakuan, pengukuran serta penyaluran atas adanya penerimaan zakat, infaq dan shadaqah antara kesesuaiannya dengan PSAK 109.

### 3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga YPIs Raudlatut Thalabah. YPIs Raudlatut Talabah merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan islam, di mana yayasan ini memiliki beberapa jenjang pendidikan yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum objek penelitian dan segala sesuatu informasi yang bersumber dari YPIs Raudlatut Talabah yang bermanfaat untuk penelitian
2. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan, laporan biaya-biaya terkait, dan lain-lain.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sanusi (2014:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh seorang peneliti. (Indriantoro dan Supomo, 2011:146) data primer merupakan sebuah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung kepada bendahara yayasan. Selain itu juga melakukan wawancara kepada pihak pimpinan yayasan untuk mendukung dan melengkapi data yang dibutuhkan di YPIs Raudlatut Talabah yang terkait dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang telah terkumpul tersebut selanjutnya dimanfaatkan sesuai

dengan kebutuhan peneliti. Data tersebut dapat berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. (Sanusi, 2014:104). Dalam sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: pencatatan keuangan yayasan, dokumen-dokumen serta arsip-arsip objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sanusi (2014: 105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti survei, observasi maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Survey Pendahuluan**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang profil yayasan dan melakukan wawancara kepada pihak yayasan untuk mengetahui tentang gambaran bentuk laporan keuangan dan menggali informasi mengenai transaksi-transaksi apa saja yang dilakukan oleh yayasan sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

#### **2. Survey Lapangan**

##### **a. Wawancara**

Menurut (Indrianto dan Supomo, 2011:157) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik penelitian ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah keuangan di dalam YPIs Raudlatut Talabah yaitu bendahara yayasan.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2014:114). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat (4) kriteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). (Moleong, 2001:173).

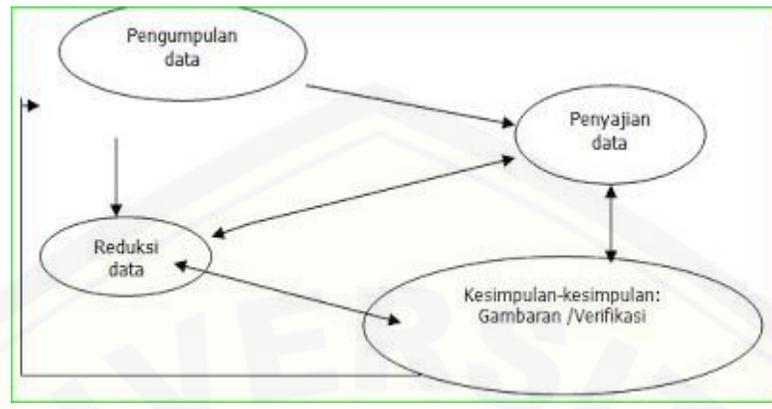
Penulis menggunakan salah satu kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data. Dengan teknik pemeriksaan berupa triangulasi dan kecukupan referensial. Pertama, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data (Moleong, 2001:178). Penulis menggunakan salah satu jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, menurut Patton (dalam Moleong, 2001:178) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengkonfirmasi kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sehingga dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu pihak-pihak yang berkepentingan (bendahara yayasan, bendahara MI, MTs dan MA maupun ketua yayasan) dengan dokumen yang ada.

Kedua, kecukupan referensial merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau *radio-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. (Moleong, 2001:181). Sehingga penulis menggunakan alat bantu berupa perekam pada *handphone* yang digunakan untuk merekam wawancara dengan partisipan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011: 248) merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengorganisasikan harta, kemudian memilih data-data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, sehingga peneliti dapat menemukan hal-hal yang penting, dan menyimpulkan sehingga dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (1984) terdapat 3 teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

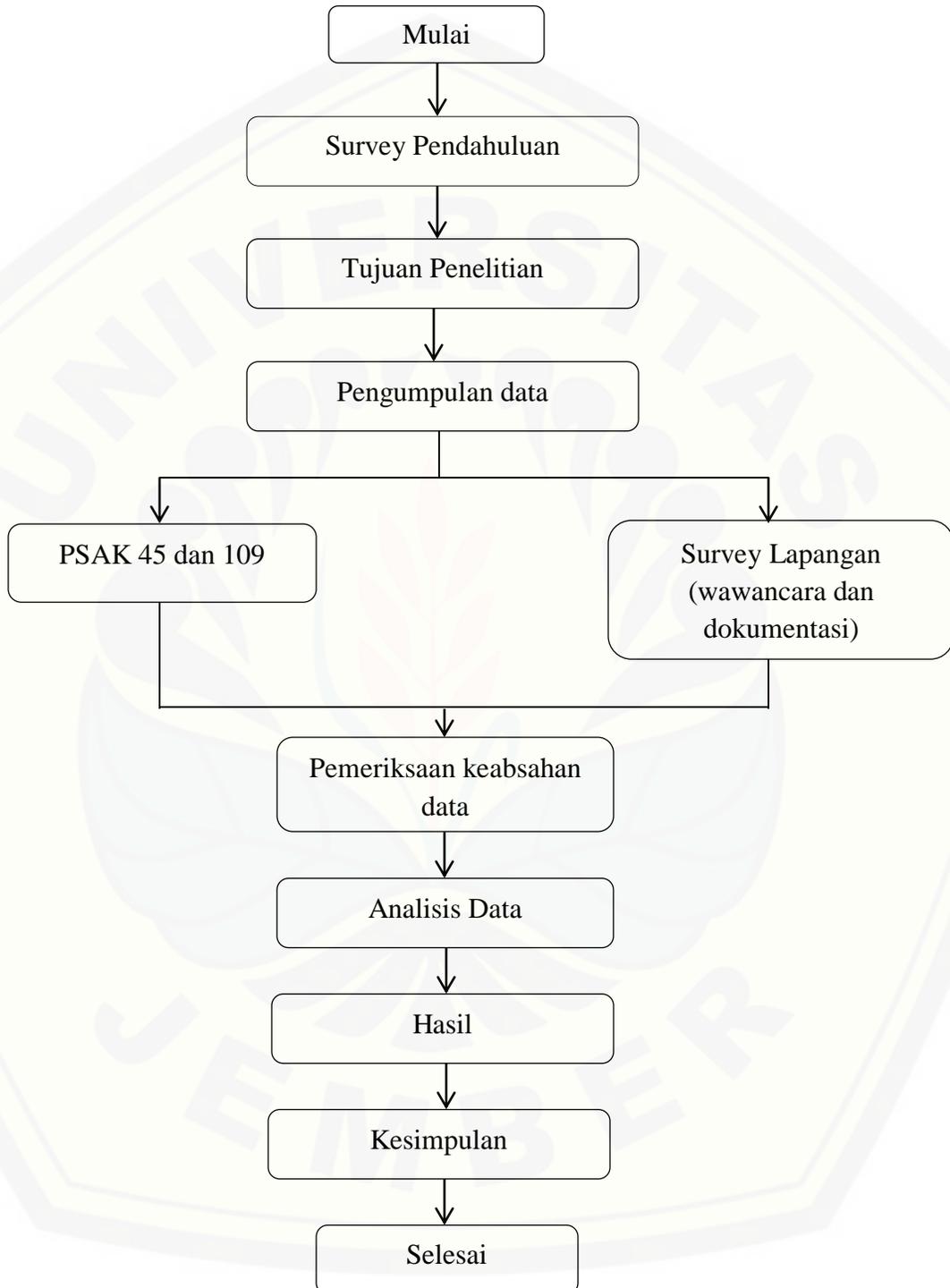
1. Pengumpulan data, diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencatat semua hasil wawancara secara objektif sesuai hasil wawancara di lapangan.
2. Reduksi data adalah memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artinya, peneliti harus mampu memilih data yang memang diperlukan dan membuang data yang tidak berguna.
3. Penyajian data adalah berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuannya untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.



Sumber: Miles dan Huberman (1984)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

## **BAB IV. PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah**

#### **4.1.1 Sejarah YPIs Raudlatut Thalabah**

Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah (YPIs Raudlatut Thalabah) didirikan pada tahun 1963, sebagai realisasi atas cita-cita para tokoh dan pemuka agama Islam di daerah Wonorejo. Pada tanggal 15 Agustus 1984, untuk menjawab tuntutan zaman akan pentingnya pendidikan, dengan berpedoman pada kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia, mulailah Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah mengembangkan sayap aktivitasnya sesuai dengan pedoman kurikulum tersebut. Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah terletak di Kecamatan Ngadiluwih yaitu di Kolak Selatan Nomor 003 Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur.

Tercetusnya cita-cita para tokoh agama Islam tersebut diantaranya adalah inisiatif dan ide dari Bapak H. Moh. Yasien ‘Utsman yang disalurkan melalui pertemuan dan akhirnya terwujudlah keputusan mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah. Pada awal berdirinya, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah tidak menggunakan metode administrasi formal, melainkan hanya keputusan para tokoh dan pengurus serta pengakuan dari masyarakat. Akan tetapi dengan desakan perkembangan serta situasi, di mana tuntutan akan pengakuan tertulis atas sumber daya yang dimiliki akan pendidikan, maka dianggap perlu melakukan berbagai pembenahan.

#### **4.1.2 Tujuan YPIs Raudlatut Thalabah**

Sebagai pilihan dan alternatif tentang pendidikan, khususnya usia sekolah formal, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah membuka diri ikut mensukseskan program pemerintah dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang diharapkan akan mampu menampung harapan masyarakat sekitar yang antara lain:

1. Untuk memasyarakatkan atau mengembangkan ajaran Islam, khususnya di Desa Wonorejo dan wilayah Kecamatan Ngadiluwih pada umumnya.
2. Kaderisasi Islam (rasa tanggung jawab yang besar atas perkembangan Islam)
3. Banyaknya anak usia sekolah dan pasca sekolah yang tidak mendapatkan tempat pendidikan formal yang disebabkan sosial ekonomi yang lemah dan tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan yang kurang memadai, sedangkan pada waktu itu sekolah yang ada hanya di Kota Kediri yang relatif jauh letaknya dari Desa Wonorejo.

#### **4.1.3 Visi, Misi dan Tradisi YPIs Raudlatut Thalabah**

Seperti pada umumnya suatu lembaga yang berdiri pasti memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Visi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah adalah asa yang terpendam yang merupakan cita-cita pengasuh, pembina, pengawas, pembimbing dan keluarga besar Yayasan Pendidikan Islam adalah :

*Mantap dalam aqidah, ber-akhlaqul karimah dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi [IPTEK]*

Sedangkan misi yang di usung Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah tidaklah jauh berbeda dengan apa yang dikehendaki kebanyakan orang, tak terkecuali insan pendidik, tentulah memendam rasa keinginan untuk mengantarkan siswa-siswi untuk:

- a. Meningkatkan aktivitas 'ubudiyah Islamiyyah berasaskan Ahlus Sunnah wal Jama'ah;
- b. Mewujudkan sikap tawadhu' dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai nilai yang optimal;
- d. Melaksanakan pengembangan diri melalui ketrampilan, olahraga dan kesenian;

- e. Mewujudkan keterampilan dan penguasaan pengoperasian komputer dan internet; dan
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.

Modernisasi yang mendunia di era globalisasi seharusnya diikuti ke mana gerak dan arah mereka mengalir, namun kita sebagai insan yang berakhlaqul karimah harus mempunyai daya saring/filter dan kekebalan yang mumpuni guna mengantisipasi kemerosotan moral yang diakibatkan gerakan modernisasi tersebut. Misi inilah yang didengungkan pengurus dan pengelola untuk alumni Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.

Tradisi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah yang telah berlaku adalah perilaku pengelola serta pengasuh yang dalam melakukan perannya masing-masing didasari oleh kesadaran yang tinggi akan pengorbanan, pengabdian serta himmah/semangat atas peran yang disandang atau dibebankan dalam meraih cita-cita bersama.

Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman mendalam terhadap visi, misi dan tradisi yang dikembangkan, yang dalam hal ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh karena itu maka kinerja keluarga besar dewan pengurus dan perguruan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah merupakan cerminan dari tradisi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.

أسوة حسنة , موعظة الحسنة tentunya akan tidak begitu manjur tanpa adanya , ungkapan itu bukan tanpa tendensi pembelaan diri, namun sebuah makna yang lebih dari sekedar berarti, khususnya bagi penyelenggara dan pelaksana insan pendidik, ilmu tanpa amal ibarat pohon tanpa berbuah.

Gambaran tradisi yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah itulah yang menjadikan kami lebih mengutamakan pengabdian dan pengorbanan serta contoh perilaku keseharian dalam membimbing anak didik

ketika menimba ilmu, dengan harapan ilmu yang diperoleh akan dapat berguna bagi negara, agama, nusa dan bangsa.

#### **4.1.4 Penampilan Fisik, Sarana dan Prasarana**

Secara fisik bangunan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah sebagai lembaga yang beridentitas dan bernafaskan Islami, harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah harus memberikan kesan kepada masyarakat bahwa sebagai Madrasah yang Islamiyyah, maka harus bersih, rapi dan indah. Terkesan dinamis dan maju, serta dihuni oleh orang-orang terpilih. Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Allah ‘Azza wa Jalla, sesama manusia dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dan terpercaya dan menumbuhkan ketauladanan bagi masyarakat.

Saat berdirinya, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah sudah mempunyai beberapa yaitu gedung 8 (delapan) ruang kelas permanen, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di gedung yang telah kami miliki. Dengan semakin berkembang dan banyaknya siswa yang tergabung di dalamnya, tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terpaksa kami mengusahakan pembuatan sarana gedung yang baru.

Pada tahun 1994 pengurus dapat mewujudkan lagi gedung per-manen sebanyak 6 (enam) lokal di dusun Kolak desa Wonorejo. Mulailah selu-ruh aktivitas serta operasional pengajaran dipusatkan di lokasi tersebut. Hingga saat ini sarana gedung yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah adalah : 1 (satu) kantor utama, 2 (dua) unit kantor lembaga, 35 (tiga puluh lima) ruang belajar, 1 (satu) ruang laboratorium komputer, 1 (satu) ruang laboratorium bahasa, 01 (satu) ruang laboratorium IPA dan sains, 1 (satu) ruang laboratorium multimedia, 1 (satu) unit Sanggar Pramuka dan Usaha Kesehatan Sekolah, 1 (satu) ruang perpustakaan, 2 (dua) unit kamar mandi [masing-masing terdiri dari 6 (enam) ruang, 1 (satu) unit koperasi dan kantor OSIS dan 1 (satu) ruang musholla.

#### **4.1.5 Struktur Organisasi YPIs Raudlatut Thalabah**

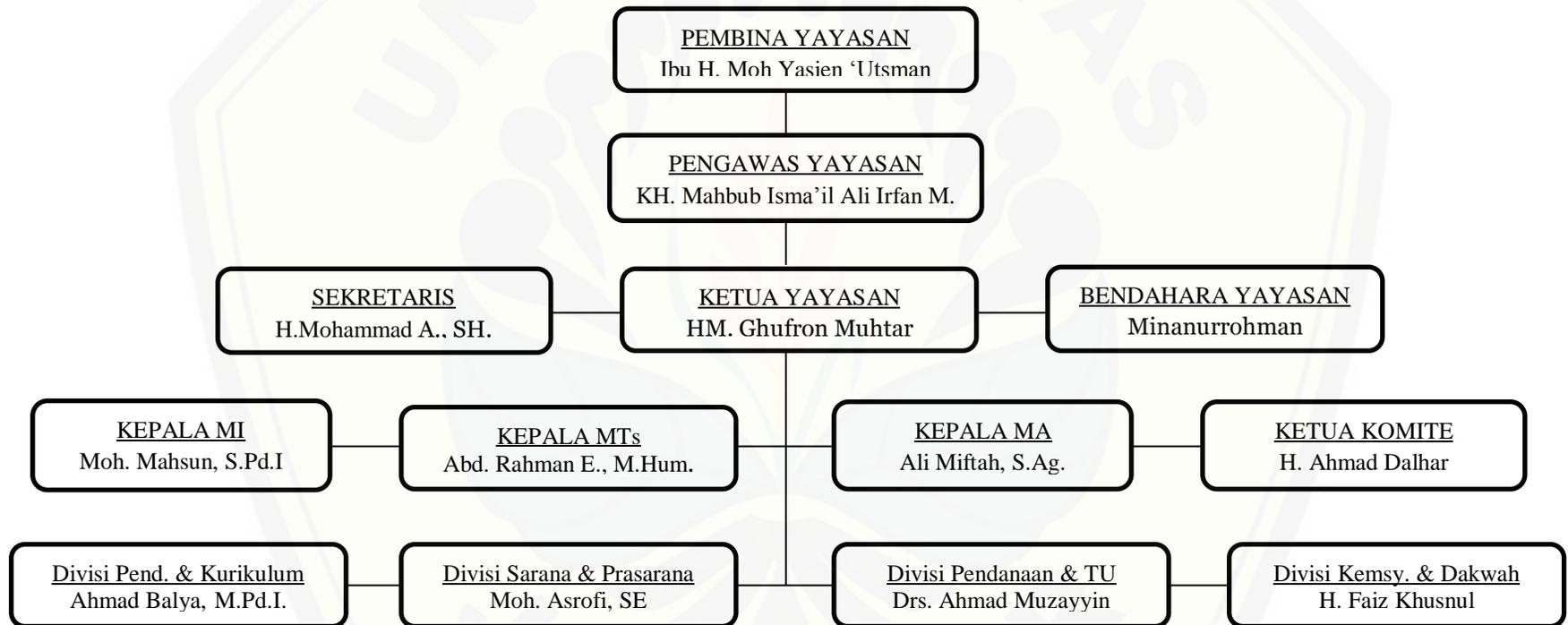
Berikut adalah susunan pengurus Yayasan Raudlotut Thalabah yang menjabat selama periode 2013-2018:



**STRUKTUR ORGANISASI**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH**

**Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp.0354 478755 477648 Fax 0354 478755**



Sumber: YPIs Raudlatut Thalabah (data diolah)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi YPIs Raudlatut Thalabah

#### 4.1.6 Zakat, Infaq dan Shadaqah

YPIs Raudlatut Thalabah merupakan lembaga sektor publik atau organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan bernafaskan islami. Setiap organisasi selalu membutuhkan dana untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber dana utama untuk keberlangsungan kegiatan pada setiap lembaga pendidikan YPIs Raudlatut Thalabah dari tingkat MI, MTs dan MA adalah dana BOS. Namun dana BOS ini belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan yayasan baik karena pencairan dana BOS dari pemerintah yang sering terlambat serta jumlah yang diterima ternyata masih belum cukup. Sehingga yayasan harus mencari sumber dana lain untuk memenuhi kebutuhannya.

YPIs Raudlatut Thalabah mengandalkan penerimaan zakat, infaq dan shadaqah untuk membantu memenuhi kebutuhan yayasan. Pertama, YPIs Raudlatut Thalabah mengumpulkan dana zakat khususnya zakat fitrah setiap tahunnya. Dana ini kemudian disalurkan kepada 8 asnaf yang berhak menerimanya. Namun selama dua tahun terakhir ini dana zakat dikelola oleh amil sendiri yang digunakan untuk memperbaiki dan membeli sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh YPIs Raudlatut Thalabah. Kedua, infaq/sedekah merupakan sumber dana lain yang dikumpulkan yayasan. Sudah menjadi suatu tradisi pada setiap Hari Jumat siswa/siswi mengumpulkan infaq yang nantinya akan dipergunakan untuk berbagai hal, baik untuk menutupi kebutuhan operasional sekolah hingga untuk menyantuni siswa/siswi yatim di MI (Madrasah Ibtidaiyah) YPIs Raudlatut Thalabah. Selain itu infaq/sedekah juga bersumber dari wali murid dan masyarakat luar. Dengan dana infaq/sedekah dari wali murid dan masyarakat luar YPIs Raudlatut Thalabah dapat melakukan pembangunan musholla dengan lancar. Sehingga zakat, infaq dan shadaqah adalah sumber dana selain dana BOS yang sangat mendukung keberlangsungan hidup YPIs Raudlatut Thalabah.

## **4.2 Laporan Keuangan YPIs Islam Raudlatut Thalabah**

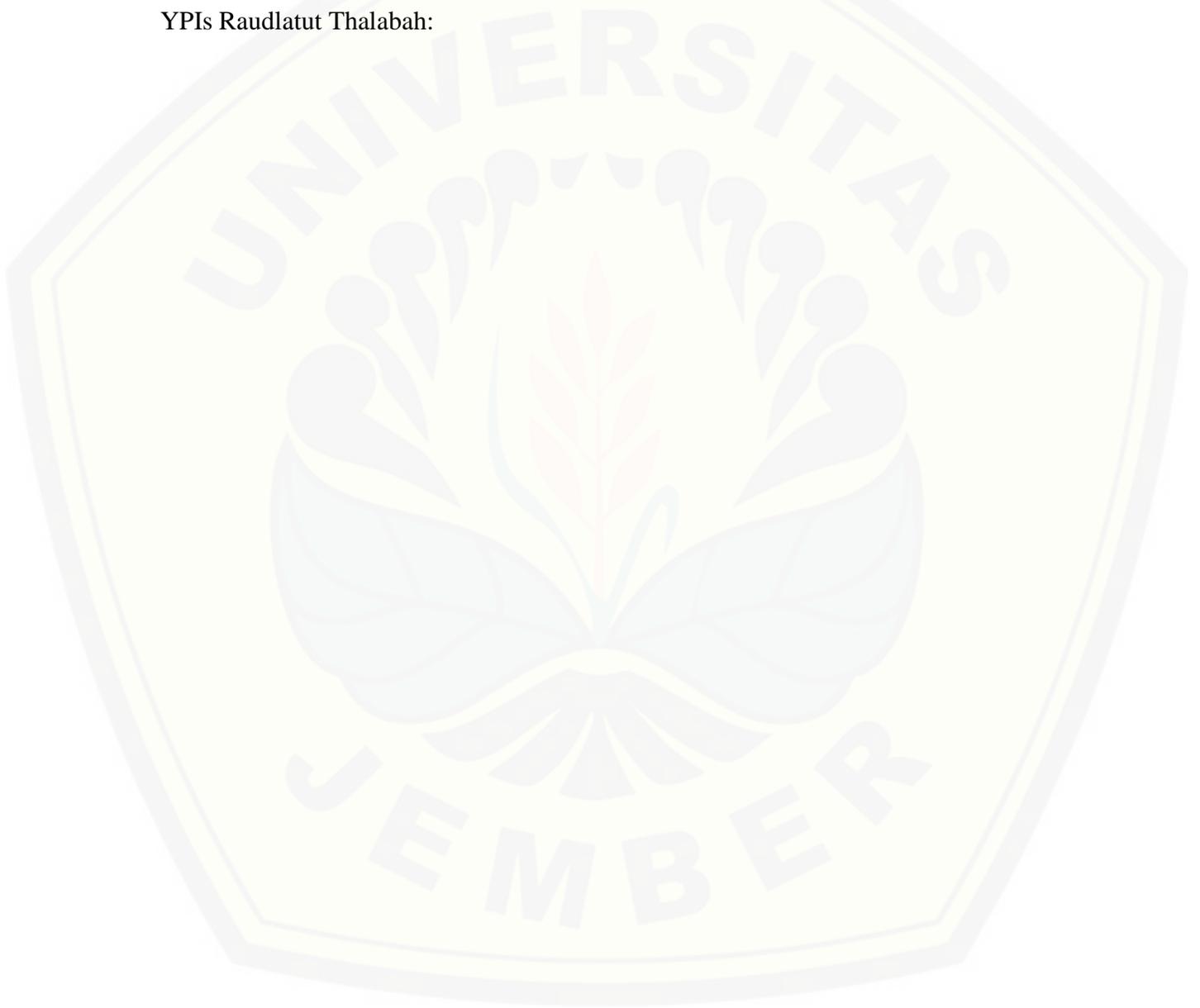
Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan suatu organisasi dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan akan dapat memberikan berbagai informasi penting mengenai keuangan suatu organisasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik pihak internal seperti pengurus YPIs Raudlatut Thalabah maupun pihak eksternal seperti wali murid, donatur maupun masyarakat umum. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan kebutuhan setiap organisasi dalam memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk membaca dan memahaminya. YPIs Raudlatut Thalabah telah membuat dua laporan keuangan yang berbeda yaitu laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah dan laporan keuangan pembangunan musholla.

### **4.2.1 Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah**

Laporan keuangan yang telah disusun oleh YPIs Raudlatut Thalabah merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yayasan atas dana yang telah diamanahkan kepada yayasan. Laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah berupa rincian sumber dana baik yang berasal dari dana BOS, dana zakat-shadaqah, dan beberapa dana lainnya seperti pendapatan dari pengadaan seragam maupun LKS. Namun laporan keuangan yayasan tidak mencerminkan seluruh keuangan pada setiap lembaga pendidikannya, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa laporan keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak dicantumkan di dalam laporan keuangan yayasan. Artinya, di dalam laporan keuangan yayasan hanya mencakup data keuangan dari MTs dan MA saja. Laporan keuangan MI tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan yayasan dikarenakan yayasan menganggap MI mampu mandiri dalam memenuhi setiap kebutuhannya.

Pada setiap lembaga pendidikan baik dari tingkat MI, MTs dan MA telah menyusun laporan pertanggungjawaban atas dana BOS yang telah diterima dari pemerintah karena merupakan suatu kewajiban bagi lembaga untuk menyampaikan kepada Depag atas penggunaan dana BOS. Namun seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hanya dana BOS dari MI yang tidak dikonsolidasikan di dalam

laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah. Pengurus yayasan mengharapkan agar dana BOS yang diperoleh setiap lembaga pendidikan dari jenjang MI, MTs dan MA digunakan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Sehingga yayasan hanya akan mengeluarkan dana yayasan apabila benar-benar dibutuhkan seperti untuk pembangunan gedung. Berikut ini adalah laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah:



## LAPORAN KEUANGAN

## YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH

Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp. 0354 478755 477648 Fax 0354 478755

Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	URAIAN	DEBET	No.	URAIAN	KREDIT
01.	Bantuan Pemerintah		01.	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 230.000,00
	– APBN/APBN P		02.	Kegiatan Pembelajaran	
	– APBD Provinsi		03.	Kegiatan Kesiswaan	Rp 100.000,00
	– APBD Kabupaten		04.	Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler	
	– BOS	Rp 247.945.000,00	05.	Alat Tulis Kantor/Madrasah	Rp 60.000,00
	– BOMM		06.	Bahan Habis Pakai	Rp 180.000,00
	– Dana Alokasi Khusus		07.	Rapat dan Musyawarah	
	– Blockgrant		08.	Daya dan Jasa	
	– Lainnya		09.	Bisyaroh	Rp 183.313.000,00
			10.	Penyelenggaraan Ujian	Rp 150.000,00
02.	Dana dari masyarakat		11.	Pengadaan Buku Reverensi dan Koleksi	
	– Wali Murid		13.	Perawatan dan Pemeliharaan	
	a. Infaq		a. Gedung		
	b. Datar ulang		b. Peralatan/Perabot	Rp 1.470.000,00	
	c. SPP		c. Perlengkapan	Rp 1.080.000,00	
	d. Lainnya		d. Taman dan Lingkungan	Rp 2.362.000,00.-	
			14.	Kegiatan Operasional Tidak Langsung	Rp 350.000,00
	– Umum		15.	Tali Asih/Cinderamata	Rp 145.000,00
	a. Zakat Shadaqah	Rp 12.279.600,00	16.	Biaya Serba Serbi	Rp 10.170.500,00
	b. Lainnya		17.	Perangko dan Materai	Rp 400.000,00
03.	Usaha		18.	Pajak Pertambahan Nilai PPN	Rp 525.000,00

	a. Retribusi Pedagang		19.	Pajak Penghasilan PPh	Rp 73.750,00
	b. Warung Internet		20.	Peralatan	Rp 5.507.700,00
	c. Lain lain		21.	Perlengkapan	Rp31.397.000,00
04.	Pendapatan Lain				
	a. Sisa Penyelenggaraan Kegiatan				
	– Penerimaan Peserta Didik Baru				
	– Ujian Semester dan UN				
	– Studi Kenal Alam Lingkungan				
	– Lain lain	Rp 1.155.000,00			
05.	Dana Abadi Yayasan				
06.	Lain lain	Rp 10.794.000,00			
	Jumlah	Rp 272.173.600,00		Jumlah	Rp 241.513.950,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

HM. GHUFRON MUHTAR  
Ketua

Kediri,  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

MINANURROHMAN  
Bendahara

Sumber: YPIs Raudlatut Thalabah

Tabel 4.1 Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalaba

**Keterangan:**

- a. Aktiva lancar di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah tidak dicatat sesuai dengan akun-akun di dalam akuntansi misalnya kas. Tidak ada nama akun kas di dalam laporan keuangan melainkan langsung dicatat dari mana sumber dana tersebut diperoleh dan dicatat sesuai dengan jumlah rupiah yang diterima. Sedangkan untuk aktiva tetap yang dimiliki oleh YPIs Raudlatut Thalabah seperti gedung, komputer, peralatan dan sebagainya tidak dicantumkan di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah tetapi dicatat di dalam daftar inventaris sarana dan prasarana yang disertakan dengan harga perolehan atau estimasi harga pembeliannya;
- b. Berdasarkan hasil wawancara YPIs Raudlatut Thalabah tidak pernah melakukan hutang baik itu jangka pendek maupun jangka panjang kepada pihak luar untuk memenuhi kebutuhan organisasi, namun apabila YPIs Raudlatut Thalabah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, maka bendahara yayasan sendiri yang melakukan hutang kepada pihak luar atas nama bendahara secara pribadi bukan atas nama YPIs Raudlatut Thalabah. Hal inilah yang menyebabkan yayasan tidak pernah memiliki hutang kepada pihak luar sehingga tidak ada pencatatan hutang di dalam laporan keuangannya;
- c. Pendapatan yang diperoleh YPIs Raudlatut Thalabah langsung dicatat berdasarkan dari mana sumber dana diperoleh. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dana BOS diperoleh secara rutin dari pemerintah, zakat diperoleh setiap tahunnya dari siswa/siswi, infaq/sedekah berasal dari wali murid dan masyarakat luar serta pendapatan lain-lain yang diperoleh ketika terdapat sisa dana dari pengadaan LKS maupun seragam serta pendapatan sewa tanah. Tetapi ada pendapatan yayasan yang tidak dilakukan pencatatan yaitu dana infaq/sedekah yang dikumpulkan dari siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah setiap Hari Jumat dan penerimaan berupa aset, karena penerimaan aset nonkas tersebut dianggap tidak menambah kas sehingga tidak dilakukan pencatatan. Di sini dapat dikatakan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah menggunakan metode *cash basis*;

- d. Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun oleh YPIs Raudlatut Thalabah dapat dilihat bahwa seluruh pengeluaran baik untuk pembayaran gaji guru, perawatan dan pemeliharaan gedung, pembelian ATK, kebutuhan untuk berjalannya setiap program-program yayasan merupakan beban bagi YPIs Raudlatut Thalabah yang diambilkan dari pendapatan yang telah diterima. Beban yang dikeluarkan dicatat secara rinci sesuai dengan penggunaan dari kas yang dikeluarkan.

#### **4.2.2 Laporan Keuangan Pembangunan Musholla**

Laporan keuangan pembangunan musholla tidak disusun setiap periode, penyusunan hanya dilakukan ketika yayasan melakukan pembangunan dengan menggunakan dana dari pihak luar, baik dari wali murid maupun dari masyarakat berupa dana infaq/sedekah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas dana infaq/sedekah yang telah diamanahkan kepada YPIs Raudlatut Thalabah untuk dikelola guna pembangunan musholla. Laporan ini merupakan suatu catatan keuangan yang berisi mengenai keuangan yang dipergunakan untuk kebutuhan pembangunan musholla yang sampai saat ini masih dalam tahap pembangunan. Tidak berbeda jauh dari laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah bahwa laporan ini hanya berisi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Dana-dana yang terkumpul tersebut digunakan untuk berbagai keperluan dalam pembangunan baik pembelian bahan-bahan bangunan, pembayaran gaji tukang, pembelian pagar dan sebagainya. Dana infaq/sedekah yang diterima hanya khusus digunakan untuk kebutuhan pembangunan musholla dan tidak digunakan untuk keperluan YPIs Raudlatut Thalabah lainnya. Dan berdasarkan hasil wawancara untuk penerimaan nonkas seperti bahan bangunan tidak dilaporkan di dalamnya. Berikut ini adalah laporan keuangan pembangunan musholla atau catatan penerimaan dan pengeluaran kas untuk pembangunan musholla:

## LAPORAN KEUANGAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA

## YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH

Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp. 0354 478755 477648 Fax 0354 478755

No.	URAIAN	DEBET	No.	URAIAN	KREDIT
01.	Infaq dari Wali Murid		01.	Pasir-Batu kali-Batu koral-Batu bata	Rp 11.000.000,00
	– Madrasah Ibtidaiyah	Rp 80.000.000,00	02.	Semen-Dolosit-Calsium	Rp 4.000.000,00
	– Madrasah Tsanawiyah	Rp 79.000.000,00	03.	Besi-beton cor-Bendrat	Rp 61.350.000,00
	– Madrasah Aliyah	Rp 39.929.000,00	04.	Balok-Papan-Reng-Usuk	
			05.	Bambu-Tripleks-Begesting	
02.	Dari Masyarakat/Umum	Rp 1.100.000,00	06.	Kaca	
			07.	Plamir-Many-Cat-Kuas-Roll	
03.	Dari Yayasan	Rp 8.000.000,00	08.	Keramik-Batu alam-Paving	
			09.	Pagar besi-Tangga-Standlease	
04.	Lain lain		10.	Esbes-Seng-Talang-Galvalum	
			11.	Gaji-Ongkos	Rp 48.500.000,00
			12.	Air minum-Rokok-Konsumsi	
			13.	Lain lain	Rp 9.050.000,00
	Jumlah	Rp 208.029.000,00		Jumlah	Rp 133.900.000,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

HM. GHUFRON MUHTAR  
Ketua

Kediri,  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

MINANURROHMAN  
Bendahara

Sumber: YPIs Raudlatut Thalabah

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Pembangunan Musholla

Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun oleh YPIs Raudlatut Thalabah tersebut telah menunjukkan adanya suatu pertanggungjawaban keuangan, meskipun laporan keuangan yang disusun bersifat sederhana yaitu hanya berupa pencatatan atas adanya penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan aset tetap (seperti gedung dan peralatan) serta perlengkapan dicatat secara terpisah dari laporan keuangan yaitu berupa daftar sarana dan prasarana. Tidak hanya itu saja, laporan keuangan dari lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) telah dikonsolidasikan di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah namun laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) belum termuat di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah yaitu masih terpisah dengan lembaga pendidikan lainnya. Sehingga perlu adanya konsolidasi agar laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah mencerminkan seluruh keuangan dari setiap lembaga pendidikannya. Dan untuk laporan keuangan pembangunan musholla merupakan laporan yang disusun secara tidak rutin, artinya hanya disusun ketika melakukan pembangunan guna mempertanggungjawabkan sumber dana yang digunakan untuk membangun gedung.

### **4.3 Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah**

#### **4.3.1 Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Zakat**

##### *a.* Pengakuan Awal Zakat.

Berdasarkan PSAK 109 Paragraf 9 tentang pengakuan awal yaitu penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Berdasarkan uraian dari partisipan bahwa seluruh zakat yang diterima baik berupa uang tunai maupun berupa aset nonkas yaitu berupa beras diakui sebagai penerimaan zakat. Setelah penerimaan zakat diakui maka berdasarkan PSAK 109 Paragraf 10 bahwa zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat: (a) Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima; (b) Jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut. Maka pada faktanya pun demikian, apabila dalam bentuk kas langsung diakui sebesar jumlah yang diterima dan apabila dalam aset nonkas amil

akan menjual aset nonkas tersebut sesuai dengan nilai wajarnya dan hasilnya akan dijumlahkan dengan kas yang telah diterima.

Namun untuk pencatatan zakat pada laporan keuangan yayasan, YPIs Raudlatut Thalabah menggabungkan penerimaan dana zakat dan shadaqah. Hal ini dilakukan karena apabila siswa/siswi, dewan guru maupun pengurus YPIs Raudlatut Thalabah dalam mengumpulkan dana zakat terdapat kelebihan batas pembayaran zakat maka kelebihan tersebut diakui sebagai shadaqah.

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Zakat

Tentang pengukuran setelah pengakuan awal dijelaskan di dalam Paragraf 15 dan 16. Di mana apabila terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut. Namun di dalam YPIs Raudlatut Thalabah tidak seperti itu kenyataannya. Amil yang telah dibentuk oleh YPIs Raudlatut Thalabah tidak memperhatikan tentang penurunan nilai aset zakat nonkas apalagi mengenai kerugian. Amil hanya mengumpulkan dan menyalurkan zakat yang diperoleh kepada yang berhak menerima zakat.

c. Penyaluran Zakat

Penyaluran zakat dibahas di dalam Paragraf 17 yaitu zakat yang disalurkan kepada *mustahiq* diakui sebesar pengurang dana zakat. Sedangkan yang terjadi pada YPIs Raudlatut Thalabah secara otomatis apabila telah disalurkan maka akan langsung mengurangi dana zakat. Zakat yang telah terkumpul disalurkan kepada *mustahiq* yang berhak menerimanya, baik diberikan kepada fakir, miskin, anak yatim dan sebagainya yang ada di daerah sekitar YPIs Raudlatut Thalabah. Namun selama 2 tahun terakhir dana zakat yang telah diterima dikelola sendiri oleh amil dan disalurkan kepada lembaga lembaga pendidikan yang ada di YPIs Raudlatut Thalabah. Hal ini dilakukan karena YPIs Raudlatut Thalabah membutuhkan perbaikan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari data inventaris YPIs Raudlatut Thalabah menunjukkan bahwa dana zakat digunakan untuk pembelian kursi tulis, meja dan kursi belajar siswa serta meja guru.

#### 4.3.2 Pengakuan, Pengukuran dan Penyaluran Infaq/Shadaqah

Pengakuan, pengukuran dan penyaluran infaq/shadaqah tidak berbeda jauh dengan zakat. Salah satu perbedaannya adalah apabila zakat dikeluarkan karena kewajiban setiap umat Islam sedangkan infaq/shadaqah merupakan ibadah sunnah.

##### a. Pengakuan awal Infaq/Shadaqah

Paragraf 18 di dalam PSAK 109 yaitu infaq/sedekah yang diterima diakui dana infaq/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/sedekah sebesar:

1. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
2. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Apabila dibandingkan dengan fakta yang ada di YPIs Raudlatut Thalabah hampir sama. Hanya saja di dalam penyajian laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah tidak dibedakan antara yang terikat dan tidak terikat, namun tanpa dibedakan pun dana infaq/sedekah yang diterima sudah jelas digunakan untuk suatu kepentingan tertentu. Di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah sudah menggambarkan dengan jelas bahwa dana infaq/sedekah yang diterima dipergunakan khusus untuk pembangunan mushola. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah telah membedakan dana infaq/sedekah terikat atau tidak terikat.

Kemudian untuk penerimaan infaq/sedekah berupa aset nonkas tidak dicatat di dalam laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah dikarenakan menurut partisipan apabila ada penerimaan bukan kas maka tidak perlu dicatat karena tidak adanya penerimaan kas. Sehingga penerimaan infaq/sedekah berupa keramik dan semen dari masyarakat untuk pembangunan mushola tidak dilakukan pencatatan dan artinya penerimaan berupa aset nonkas tidak diakui oleh YPIs Raudlatut Thalabah. Selain itu penerimaan infaq yang berasal dari siswa/siswi MI setiap hari Jumat juga tidak dilakukan pencatatan. Hanya saja dana yang terkumpul tersebut diakui sebagai penerimaan dana infaq.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada dasarnya infaq/sedekah yang diterima YPIs Raudlatut Thalabah adalah berupa kas maupun aset non kas. Aset non kas yang diterima oleh YPIs Raudlatut Thalabah berupa keramik dan semen untuk pembangunan mushola. Selanjutnya di dalam PSAK 109 Paragraf 23 menyebutkan bahwa aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infaq/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infaq/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi. Apabila dibandingkan dengan PSAK 109 Paragraf 23 tidak sesuai dengan apa yang terjadi di YPIs Raudlatut Thalabah. Pasalnya, penerimaan aset nonkas tidak diakui sebagai aset tidak lancar. Artinya penerimaan atas aset nonkas tersebut tidak dilakukan pencatatan sama sekali karena bendahara yayasan beranggapan bahwa penerimaan aset nonkas tidak menambah dana yayasan. Sedangkan untuk penyusutan tidak pernah diperhitungkan, tidak pernah dilakukan pencatatan atas beban penyusutan atas aset yang dimiliki.

c. Penyaluran Infaq/Shadaqah

Dijelaskan di dalam Paragraf 29 pada PSAK 109 bahwa penyaluran dana infaq/sedekah sebesar:

1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
2. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

Penerimaan infaq/sedekah dari orang tua wali murid digunakan untuk pembangunan mushola. Selain itu dana infaq/sedekah yang dikumpulkan dari siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah setiap Hari Jumat tidak dilakukan pencatatan sama sekali. Berdasarkan penuturan dari partisipan dana infaq/sedekah yang diperoleh setiap minggunya sebanyak Rp 100.000 sampai Rp 200.000. seluruh dana infaq/sedekah yang diperoleh tersebut akan digunakan dan dialokasikan pada hal-hal yang telah ditentukan, yaitu:

1. Digunakan untuk pembangunan musholla (khusus infaq/sedekah dari wali murid dan masyarakat luar);
2. Digunakan sebagai tambahan dana guna memenuhi kebutuhan operasional sekolah dan berbagai kegiatan sekolah seperti lomba agustusan.
3. Digunakan untuk memberikan bantuan kepada anggota keluarga guru, siswa, dan seluruh warga YPIs Raudlatut Thalabah yang mengalami musibah seperti meninggal dunia;
4. Digunakan untuk menyantuni anak yatim yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YPIs Raudlatut Thalabah pada waktu-waktu tertentu.

Namun yang menjadi koreksi adalah bendahara Madrasah Ibtidaiyah tidak membuat catatan apapun atas penerimaan infaq/sedekah. Bendahara Madrasah Ibtidaiyah menuturkan bahwa dulu pernah dilakukan pencatatan atas penerimaan infaq/sedekah, namun tidak berjalan dengan baik dan tidak pernah diteruskan sampai saat ini. Dari sini dapat dilihat bahwa YPIs Raudlatut Thalabah masih belum mempertanggungjawabkan secara penuh atas dana yang telah diamanahkan.

#### **4.4 Penyusunan Laporan Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah**

Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh YPIs Raudlatut Thalabah hanya berupa catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas, artinya yayasan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga penulis menyusun laporan keuangan untuk YPIs Raudlatut Thalabah sesuai dengan standar akuntansi organisasi nirlaba yaitu PSAK 45. Namun dalam penyusunan laporan keuangannya akan dikombinasi/dimodifikasi dengan PSAK 109. Kombinasi/modifikasi ini dilakukan karena terdapat penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqah sehingga untuk memunculkan transaksi zakat, infaq dan shadaqah maka dalam penyusunan laporan keuangan bagi YPIs Raudlatut Thalabah juga harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat pada PSAK 109.

#### 4.4.1 Desain Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini adalah desain laporan posisi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar bagi YPIs Raudlatut Thalabah dalam menyusun laporan keuangan.

<b>YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Per 31 Desember 20xx</b>	
<b>ASET</b>	
Kas	xxx
Kas dana zakat	xxx
Kas dana infaq/sedekah	xxx
Perlengkapan	xxx
Peralatan	xxx
Akumulasi penyusutan peralatan	xxx
Tanah	xxx
Gedung	xxx
Akm. Penyusutan Gedung	xxx
<b><i>Jumlah aset</i></b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang jangka pendek	-
Utang jangka panjang	-
<b><i>Jumlah liabilitas</i></b>	<b>-</b>
<b>ASET NETO</b>	
Tidak Terikat	xxx
Terikat Temporer	xxx
Terikat Permanen	xxx
Saldo dana:	
Saldo dana zakat	xxx
Saldo dana infaq/sedekah	xxx
<b><i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i></b>	<b>xxx</b>

Gambar 4.2 Desain Laporan Posisi Keuangan

Keterangan:

Laporan posisi keuangan yang telah disusun di atas merupakan hasil kombinasi/modifikasi dari PSAK 45 dan PSAK 109. Berikut ini adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan yang memerlukan penjelasan:

- a. Pada sisi aset, akun kas terbagi menjadi 3 jenis, yaitu kas, kas dana zakat dan kas dana infaq/sedekah. Akun kas ini dibedakan berdasarkan hasil kombinasi/modifikasi PSAK 45 dengan PSAK 109 yang mana pada PSAK 109 akun kas untuk dana zakat dan akun kas untuk dana infaq/sedekah dibedakan. Hal ini dikarenakan pada PSAK 109 menyebutkan bahwa kas dana zakat dan kas dana infaq/sedekah harus disajikan secara terpisah.
- b. Aset neto. Aset neto terdiri dari dana terikat, dana terikat temporer dan dana terikat permanen. Tetapi karena laporan posisi keuangan ini merupakan hasil kombinasi/modifikasi PSAK 45 dan PSAK 109 pada aset neto terdapat tambahan akun berupa saldo dana yang terdiri atas saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah. Seperti halnya pada akun kas dana zakat, infaq/sedekah tidak dapat disatukan dengan kas umum begitu juga pada aset neto. Zakat, infaq/sedekah tidak dapat dikelompokkan dalam dana terikat karena penggunaannya untuk tujuan tertentu dan tidak dapat dikelompokkan pada dana terikat temporer maupun dana terikat permanen.

#### **4.4.2 Laporan Posisi Keuangan YPIs Raudlatut Thalabah**

Berdasarkan desain laporan posisi keuangan di atas, maka disusunlah laporan posisi keuangan bagi YPIs Raudlatut Thalabah sesuai dengan data keuangan yang telah ada. Berikut ini adalah hasil laporan posisi keuangan YPIs Raudlatut Thalabah:

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2014**

<b>ASET</b>		
Kas	Rp	81,140,450.00
Kas dana zakat	Rp	-
Kas dana infaq/sedekah	Rp	74,129,000.00
Perlengkapan	Rp	16,805,000.00
Peralatan	Rp	160,255,700.00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp	(91,850,500.00)
Tanah	Rp	2,000,000,000.00
Gedung	Rp	2,530,000,000.00
Musholla (dalam pembangunan)	Rp	133,900,000.00
<b>Jumlah aset</b>	<b>Rp</b>	<b>4,904,379,650.00</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang jangka pendek		
Utang jangka panjang		
<i>Jumlah liabilitas</i>		
<b>ASEET NETO</b>		
Tidak terikat	Rp	81,140,450.00
Terikat Temporer		
Terikat Permanen	Rp	4,749,110,200.00
Saldo Dana:		
Saldo dana zakat	Rp	-
Saldo dana infaq/sedekah	Rp	74,129,000.00
<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>Rp</b>	<b>4,904,379,650.00</b>

Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan

Keterangan:

Laporan posisi keuangan yang telah disusun di atas merupakan hasil kombinasi/modifikasi dari PSAK 45 dan PSAK 109. Laporan posisi keuangan ini merupakan hasil konsolidasi dari laporan keuangan MI dan laporan keuangan MTs dan MA serta untuk proses konsolidasinya dapat dilihat pada bagian halaman lampiran Berikut ini adalah uraian atau penjelasan tentang akun-akun pada laporan posisi keuangan:

- c. Kas. Akun kas terbagi menjadi 3 jenis, yaitu kas, kas dana zakat dan kas dana infaq/sedekah. Akun kas ini dibedakan berdasarkan hasil kombinasi/modifikasi PSAK 45 dengan PSAK 109 yang mana akun kas dana zakat dan akun kas dana infaq/sedekah merupakan akun kas pada PSAK 109. Kas tersebut dibedakan karena penggunaan atau penyaluran dari kedua dana tersebut telah ditentukan untuk tujuan tertentu. Kas sebesar Rp 81,140,450.00 diperoleh dari total pendapatan (Rp 446,149,000.00) setelah dikurangi dengan total beban (Rp 365,008,550.00). Sedangkan untuk kas dana zakat telah habis karena telah disalurkan seluruhnya kepada amil yaitu sebesar Rp 12,279,600.00. Kas dana infaq sebesar Rp 74,129,000.00 merupakan saldo dana infaq setelah dana tersebut digunakan untuk pembangunan musholla, di mana saldo awal sebesar Rp 208,029,000,00 dan telah digunakan sebesar Rp 133,900,000.00. (Lihat pada lampiran 13)
- d. Piutang. Tidak ada akun piutang di dalam laporan posisi keuangan YPIs Raudlatut Thalabah karena yayasan menggunakan metode *cash basis*.
- e. Perlengkapan. Akun perlengkapan merupakan seluruh barang habis pakai yang digunakan seperti ATK. Nilai perlengkapan sebesar Rp 16,805,000.00 merupakan nilai sisa pada akhir periode, di mana perlengkapan senilai Rp 56,805,000.00 (lihat pada lampiran 10) pada awal periode dan habis terpakai sebesar Rp 40,000,000.00 (merupakan hasil estimasi penulis) selama periode berjalan dan terdapat nilai sisa sebesar Rp 16,805,000.00.

- f. Peralatan. Akun peralatan merupakan barang yang memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan harus disusutkan seperti komputer, printer, kipas angin, dan sebagainya. Dalam menyusutkan peralatan, penulis menggunakan tingkat penyusutan menurut Direktorat Jendral Pajak dengan mengelompokkan aset tetap dari kelompok 1 dengan masa kegunaan ekonomis 4 tahun, kelompok 2 dengan masa ekonomis 8 tahun, kelompok 3 dengan kegunaan ekonomis 16 tahun, dan kelompok 4 dengan kegunaan ekonomis 20 tahun. Peralatan sebesar Rp 160,255,700.00 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 91,850,500.00. (Lihat pada lampiran 11)
- g. Tanah. Merupakan aset tetap yayasan yang diperoleh dari waqaf keluarga, di mana yayasan tidak menilai tanah sesuai dengan harga pasar, sehingga penulis kesulitan dalam menaksirkan nilai tanah yang dimiliki yayasan. Tanah seluas 19.200 m<sup>2</sup> atau sekitar 1,9 hektar ditaksir bernilai 2 M. (Lihat pada lampiran 12)
- h. Gedung. Merupakan aset tetap yayasan yang bernilai sebesar Rp 2,530,000,000.00 berdasarkan nilai wajarnya. (Lihat pada lampiran 12)
- i. Liabilitas. Baik utang jangka panjang atau jangka pendek, YPIs Raudlatut Thalabah tidak mengakui adanya utang.
- j. Aset neto. Aset neto terdiri dari dana terikat, dana terikat temporer dan dana terikat permanen. Tetapi karena laporan posisi keuangan ini merupakan hasil kombinasi/modifikasi PSAK 45 dan PSAK 109 pada aset neto terdapat tambahan akun berupa saldo dana yang terdiri atas saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah.
- a) Dana tidak terikat
- Dana tidak terikat terdiri dari dana BOS maupun dana dari masyarakat yaitu ketika melakukan pendaftaran. Dana ini tidak terikat penggunaannya, sehingga digolongkan pada dana tidak terikat yang dapat digunakan untuk seluruh kebutuhan yayasan. Selama tahun berjalan dana tidak terikat yayasan mengalami penurunan sehingga saldo akhirnya sebesar Rp 81,140,450.00

b) Dana terikat temporer

Dana terikat temporer atau dana yang digunakan untuk tujuan tertentu namun hanya dibatasi pada beberapa waktu sampai saat ini yayasan belum pernah menerimanya berdasarkan dari data laporan keuangan yang telah disusun laporan.

c) Dana terikat permanen, merupakan tanah (senilai Rp 2,000,000,000.00) yang telah diwaqafkan oleh pendiri kepada yayasan dan bangunan berupa gedung (senilai Rp 2,530,000,000) serta musholla (dalam pembangunan) yang masih menghabiskan dana sebesar Rp 133,900,000.00 yang didirikan di atas tanah waqaf tersebut. Tanah dan gedung yang berasal dari waqaf tidak dapat dijual atau dipindahtangankan karena penggunaannya telah ditentukan oleh pemberi waqaf yaitu digunakan untuk kegiatan belajar (Lihat pada lampiran 12). Dan perlengkapan serta peralatan juga merupakan dana terikat temporer karena keduanya tidak dapat dijual kembali atau dipindahtangankan. Nilai peralatan sebesar Rp 68,405,200.00 setelah nilai peralatan dikurangi dengan penyusutan (Rp 160,255,700.00 - Rp 91,850,500.00) dan perlengkapan sebesar Rp 16,085,000.00 (Lihat pada lampiran 10 dan 11)

d) Sado dana. Terdiri atas saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah. Seperti halnya pada akun kas dana zakat, infaq/sedekah tidak dapat disatukan dengan kas umum begitu juga pada aset neto. Zakat, infaq/sedekah tidak dapat dikelompokkan dalam dana terikat karena penggunaannya untuk tujuan tertentu dan tidak dapat dikelompokkan pada dana terikat temporer maupun dana terikat permanen. Saldo dana zakat adalah Rp 0. Karena dana tersebut telah disalurkan seluruhnya sedangkan saldo dana infaq/sedekah memiliki sisa saldo sebesar Rp 74,129,000.00 setelah dikurangi sebesar Rp 133,900,000.00 dengan saldo awal sebesar Rp 208,029,000.00.

#### 4.4.3 Desain Laporan Aktivitas

Berikut ini adalah desain laporan posisi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar bagi YPIs Raudlatut Thalabah dalam menyusun laporan keuangan.

<b>YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH</b>	
<b>Laporan Aktivitas</b>	
<b>Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20xx</b>	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<i>Pendapatan</i>	
Dana BOS	XXX
Pendapatan Lain-lain	XXX
Pendapatan Sewa	XXX
<i>Jumlah pendapatan</i>	XXX
<i>Beban</i>	
Pengembangan pendidik	XXX
Kegiatan kesiswaan	XXX
Gaji guru	XXX
ATK	XXX
Perlengkapan	XXX
<i>Jumlah beban</i>	XXX
<i>Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat</i>	<b>XXX</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	<b>-</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>	<b>XXX</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO SALDO DANA</b>	
<b>Dana Zakat</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	XXX
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	XXX
<b>Penyaluran</b>	
Fakir-miskin	XXX
Gharim	XXX

Sabilillah	XXX
Amil	XXX
Jumlah penyaluran dana zakat	XXX
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXX</b>
<b>Dana Infaq/sedekah</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah	XXX
Infaq/sedekah tdk terikat atau mutlaqah	XXX
<i>Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah</i>	XXX
<b>Penyaluran</b>	
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah	XXX
Infaq/sedekah tdk terikat atau mutlaqah	XXX
<i>Jumlah penyaluran dana infaq</i>	XXX
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>XXX</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXX</b>
<b>KENAIKAN ASET NETO</b>	<b>XXX</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>XXX</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>XXX</b>

Gambar 4.4 Desain Laporan Aktivitas

Keterangan:

Laporan aktivitas menyajikan perubahan aset neto, baik dana tidak terikat, dana terikat temporer maupun dana terikat permanen. Laporan aktivitas di atas sedikit berbeda karena merupakan hasil kombinasi/modifikasi dari PSAK 45 dan PSAK 109. Perbedaan ini hanya karena ada tambahan akun pada aset neto yaitu akun saldo dana, yang terdiri dari saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah. Berikut adalah uraian atas akun-akun yang terdapat pada laporan aktivitas:

1. Perubahan aset neto tidak terikat. Di dalam perubahan aset neto tidak terikat berisi seluruh pendapatan yang tidak dibatasi penggunaannya. Seluruh pendapatan tersebut merupakan penambah aset neto tidak terikat, sedangkan beban-beban merupakan pengurang aset neto tidak terikat.
2. Perubahan aset neto terikat temporer. Berisi mengenai perubahan jumlah dana yang dibatasi penggunaannya sampai pada batas yang ditentukan.
3. Perubahan aset neto terikat permanen. Berisi mengenai perubahan jumlah dana yang dibatasi penggunaannya secara permanen.
4. Perubahan aset neto saldo dana. Aset neto saldo dana ini terdiri dari dua jenis yaitu saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah. Pada akun ini menerapkan aturan-aturan pada PSAK 109 yang mana disajikan atas perubahan dana zakat dan dana infaq/sedekah.

#### **4.4.4 Laporan Aktivitas YPIs Raudlatut Thalabah**

Berdasarkan desain laporan aktivitas di atas, maka disusunlah laporan aktivitas bagi YPIs Raudlatut Thalabah sesuai dengan data keuangan yang telah ada. Berikut ini adalah hasil laporan aktivitas YPIs Raudlatut Thalabah:

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH**  
**LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014

**PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT**

***Pendapatan***

Dana BOS	Rp 424,700,000.00
Pendapatan lain lain	Rp 14,949,000.00
Dana dari masyarakat	Rp 6,500,000.00
<b><i>Jumlah Pendapatan</i></b>	<b>Rp 446,149,000.00</b>

***Beban***

B. pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp 230,000.00
B. kegiatan kesiswaan	Rp 12,700,000.00
B. gaji guru	Rp 284,113,000.00
B. penyelenggaraan ujian	Rp 150,000.00
B. perawatan dan pemeliharaan	Rp 13,912,000.00
B. kegiatan operasional tidak langsung	Rp 350,000.00
B. lain-lain	Rp 38,210,500.00
B. listrik, tlpn dan air	Rp 705,000.00
B. buku perpustakaan	Rp 6,939,300.00
B. rapat	RP 2,450,000.00
B. proses penerimaan siswa baru	Rp 2,850,000.00
B. pembuatan laporan	Rp 1,800,000.00
B. PPN	Rp 525,000.00
B. PPh	Rp 73,750.00
<b><i>Jumlah beban</i></b>	<b>Rp 365,008,550.00</b>

<b><i>Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat</i></b>	<b>Rp 81,140,450.00</b>
--	-------------------------

**PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER****PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN**

<b>Tanah</b>	Rp 2,000,000,000.00
<b>Gedung</b>	Rp 2,530,000,000.00
<b>Perlengkapan</b>	Rp 16,805,000.00
<b>Peralatan</b>	Rp 160,255,700.00
<b>Akumulasi penyusutan peralatan</b>	(Rp 91,850,500.00)
<b>Musholla (dalam pembangunan)</b>	Rp 133,900,000.00

---

<b><i>Kenaikan/penurunan aset neto terikat</i></b>	<b>RP 4,749,110,200.00</b>
--	----------------------------

---

**PERUBAHAN ASET NETO SALDO DANA**

<b>Dana Zakat</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	Rp 12,279,600.00
<b><i>Jumlah penerimaan dana zakat</i></b>	<b>Rp 12,279,600.00</b>

---

<b>Penyaluran</b>	
Fakir-miskin	
Gharim	
Sabilillah	
Hamba sahaya	
Muallaf	
Ibnu sabil	
Amil	Rp 12,279,600.00
<b><i>Jumlah penyaluran dana zakat</i></b>	<b>Rp 12,279,600.00</b>

---

<b>Saldo akhir zakat</b>	<b>Rp -</b>
--------------------------	-------------

---

<b>Dana infaq/sedekah</b>	
<b>penerimaan</b>	
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah	Rp 208,029,000.00
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqqah	
<b><i>Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah</i></b>	<b>Rp 208,029,000.00</b>

---

<b>Penyaluran</b>	
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah	Rp 133,900,000.00
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqqah	
<b><i>Jumlah penyaluran dana infaq/sedekah</i></b>	<b>Rp 133,900,000.00</b>
<b>Saldo akhir infaq/sedekah</b>	<b>Rp 74,129,000.00</b>
<b><i>Kenaikan/penurunan aset neto saldo dana</i></b>	<b>Rp 74,129,000.00</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	<b>Rp 4,904,379,650.00</b>

Gambar 4.5 Laporan Aktivitas

**Keterangan:**

Laporan aktivitas menyajikan perubahan aset neto, baik dana tidak terikat, dana terikat temporer maupun dana terikat permanen. Laporan aktivitas ini merupakan hasil konsolidasi dari laporan keuangan MI dan laporan keuangan MTs dan MA serta untuk proses konsolidasinya dapat dilihat pada bagian halaman lampiran. Laporan aktivitas di atas sedikit berbeda karena merupakan hasil kombinasi/modifikasi dari PSAK 45 dan PSAK 109. Perbedaan ini hanya karena ada tambahan akun pada aset neto yaitu akun saldo dana, yaitu saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah.

Berikut adalah uraian atas akun-akun yang terdapat pada laporan aktivitas:

1. Perubahan aset neto tidak terikat. Di dalam perubahan aset neto tidak terikat berisi seluruh pendapatan YPIs Raudlatut Thalabah yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp 446,149,000.00. Beban-beban seperti beban gaji guru, beban kegiatan kesiswaan, beban listrik dan sebagainya merupakan pengurang pendapatan. Beban yang dikeluarkan sebesar Rp 365,008,550.00 sehingga setelah dikurangi beban, aset neto tidak terikat sebesar Rp

446,149,000.00 menjadi Rp 81,140,450.00 yang merupakan saldo akhir dan menjadi kas pada laporan posisi keuangan.

2. Perubahan aset neto terikat temporer. Pada perubahan aset neto terikat temporer masih nihil, karena tidak ada dana yang dibatasi penggunaannya selain zakat, infaq dan shadaqah.
3. Perubahan aset neto terikat permanen. Terdiri atas tanah dan bangunan berupa gedung-gedung dan musholla (dalam pembangunan). Nilai tanah sebesar Rp 2,000,000,000.00 gedung senilai Rp 2,530,000,000.00 dan musholla (dalam pembangunan yang telah menelan dana sebesar Rp 133,900,000.00. Selain itu terdapat perlengkapan sebesar Rp 16,085,000.00 dan peralatan sebesar Rp 68,405,200.00 setelah nilai peralatan dikurangi dengan penyusutan (Rp 160,255,700.00 - Rp 91,850,500.00) (Lihat pada lampiran 10 dan 11) sehingga perubahan aset neto terikat permanen adalah sebesar Rp 4,749,110,200.
4. Perubahan aset neto saldo dana. Aset neto saldo dana ini terdiri dari dua jenis yaitu saldo dana zakat dan saldo dana infaq/sedekah. Pada akun ini menerapkan aturan-aturan pada PSAK 109 yang mana disajikan atas penerimaan dana zakat dan dan dana infaq/sedekah beserta penyalurannya. Pada YPIs Raudlatut Thalabah dana zakat dikelola sendiri oleh amil selama 2 tahun terakhir dan digunakan untuk kebutuhan lembaga pendidikan pada YPIs Raudlatut Thalabah. Dana zakat sebesar Rp 12,279,600.00 telah disalurkan seluruhnya kepada amil sehingga tidak ada sisa saldo dana zakat. Dana infaq terdiri dari dana infaq muqayyadah (terikat) dan mutlaqqah (tidak terikat). Dana infaq muqayyadah digunakan khusus untuk pembangunan musholla dengan saldo awal sebesar Rp 208,029,000.00 dan telah digunakan sebesar Rp 133,900,000.00 dan tersisa sebesar Rp 74,129,000.00. Sehingga pada aset muncul akun musholla (dalam pembangunan) sebesar Rp 133,900,000.00 Dana infaq mutlaqqah yang digunakan untuk kebutuhan operasional sekolah, menyantuni anak yatim, dan berbagai kegiatan sekolah seperti lomba-lomba. Namun dana infaq mutlaqqah ini

tidak dapat dicantumkan dalam laporan keuangan karena tidak ada pencatatan penerimaan dan pengeluaran atas dana infaq mutlaqqah tersebut.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan, dengan kombinasi/modifikasi antara PSAK 45 dan PSAK 109 yang dapat digunakan bagi YPIs Raudlatut Thalabah sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan karena yayasan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yayasan hanya membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas. Diharapkan yayasan mampu menyusun minimal 2 komponen laporan keuangan yang paling vital yaitu laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas seperti yang telah penulis susunkan dan disertai dengan penjelasan-penjelasan.

Sehingga setelah semua data terkumpul penulis dapat memberikan kesimpulan akhir bahwa sumber penerimaan YPIs Raudlatut Thalabah berasal dari penerimaan dana BOS yang rutin dari pemerintah, dana zakat yang rutin diterima setiap tahun, dan dana dari masyarakat baik berupa infaq/sedekah maupun biaya daftar ulang. YPIs Raudlatut Thalabah hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar. Maka penulis memberikan rekomendasi bagi YPIs Raudlatut Thalabah dengan menyusun desain laporan keuangan yang mengkombinasikan/memodifikasi PSAK 45 dengan PSAK 109. Kombinasi/modifikasi ini dilakukan karena dalam transaksinya terdapat zakat, infaq, dan shadaqah sehingga yayasan memerlukan standar lain selain PSAK 45 yaitu PSAK 109. Diharapkan dengan desain laporan keuangan yang telah disusun penulis, YPIs Raudlatut Thalabah dapat menerapkannya agar laporan keuangan yayasan memiliki daya banding yang tinggi.

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Yayasan Pendidikan Islam (YPIs) Raudlatut Thalabah merupakan salah satu lembaga organisasi nirlaba yang harus menyusun laporan keuangan atas dana yang telah diamanahkan kepada yayasan. Berbagai dana yang telah diamanahkan kepada yayasan baik dana dari pemerintah seperti dana BOS, dana zakat, infaq dan sedekah dan dana dari masyarakat. YPIs Raudlatut Thalabah belum menyusun laporan keuangan melainkan hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Berdasarkan aturan yang terdapat pada PSAK 109 mengenai pengakuan, pengukuran dan penyaluran atas zakat, infaq dan shadaqah yayasan telah mengikuti aturan-aturan di dalam PSAK 109 tersebut meskipun belum dilakukan secara keseluruhan. Dan dalam penyusunan laporan keuangan YPIs Raudlatut Thalabah PSAK yang lebih sesuai diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah PSAK 45 dan PSAK 109 yaitu dengan mengkombinasikan atau memodifikasi PSAK 45 dan PSAK 109 seperti yang telah disajikan penulis di dalam pembahasan. Desain laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan PSAK 45 dan PSAK 109 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi YPIs Raudlatut Thalabah sehingga laporan keuangan yayasan memiliki daya banding yang tinggi.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada satu organisasi saja, sehingga penulis tidak bisa membandingkan dengan organisasi lainnya yang sejenis dengan objek penelitian;

2. Data yang diperoleh kurang mendukung karena data yang dibutuhkan penulis tidak tersedia di YPIs Raudlatut Thalabah, seperti data mengenai nilai tanah sesuai dengan harga pasar, penerimaan nonkas yang tidak dilakukan pencatatan dan penerimaan infaq/sedekah muqayyadah yang tidak dicatat penerimaan dan pengeluarannya;

### 5.3 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan baik para pembaca maupun bagi YPIs Raudlatut Thalabah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian pada beberapa objek agar dapat dibandingkan antara objek satu dengan lainnya yang sejenis serta dalam menyusun laporan keuangan harus lebih baik dari sebelumnya;
2. Bagi YPIs Raudlatut Thalabah adalah agar menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK yang telah ditetapkan oleh IAI sehingga laporan keuangannya memiliki daya banding yang tinggi serta yayasan juga dapat mempertimbangkan desain laporan yang telah penulis sajikan pada pembahasan dalam menyusun laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andikawati, Desy. 2014. *“Konstruksi Laporan Keuangan Masjid Agung Anas Mahfudz dan Masjid Al-Huda Berdasarkan PSAK 109 dan PSAK 45”*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi.
- Bastian, Indra, 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, D.Y. 2011. *“Akuntansi Islam sebagai Refleksi Akuntansi pada Kegiatan Sosial Di Yayasan Nurul Hayat”*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Per 1 Juli 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. Revisi 2008*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, *et al.* 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Kariyanto. 2013. *“Akuntansi dalam Prespektif Syariah Islam”* Jurnal JIBEKA Volume 7 No. 2 Agustus 2013:44-51.
- Kartikahadi. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Anwar. 2011. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat.

- Slamet. 2001. *“Enterprise Theory dalam Konstruksi Akuntansi Syariah (Studi Teoritis pada Konsep Akuntansi Syari’ah)”*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sukmana, W. & Gusman, Y. 2008. *“Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Yayasan”*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1, 2008.
- Triuwono, Iwan. 2006. *Prespektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Triuwono, Iwan. 1997. *“Akuntansi Syari’ah” dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Metafora Amanah*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol. 1. No. 1: 1-46.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- \_\_\_.(2011). *Pernyataan standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- \_\_\_.(2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109, Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- \_\_\_.(2007). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- \_\_\_.(2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

**Lampiran 1**

**Pedoman Pertanyaan Wawancara**

Gambaran umum daftar pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada bendahara Yayasan Raudlatut Thalabah adalah sebagai berikut:

1. Apakah yayasan telah mencatat setiap transaksi yang terjadi di yayasan ?
2. Berasal dari mana saja sumbangan yang diterima yayasan ?
3. Dalam bentuk apa saja yayasan menerima sumbangan ?
4. Apakah yayasan menerima sumbangan berupa zakat mal ?
5. Apakah yayasan menerima sumbangan berupa infaq dan shadaqah ?
6. Di perbankan apakah yayasan menyimpan dana ?
7. Apakah yayasan memiliki pembukuan atas transaksi yang terjadi ?
8. Apakah yayasan telah membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan ?
9. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di yayasan selama ini ?
10. Apakah Anda mengetahui bahwa yayasan harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK ?
11. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban yayasan terhadap kinerja yang telah dilakukan setiap periode ?

**Lampiran 2**

**Hasil Wawancara dengan Bendahara YPIs Raudlatut Thalabah**

**Data Umum:**

Nama Informan : Minanurrohman

Jabatan : Bendahara YPIs Raudlatut Thalabah

Tanggal Wawancara : 23 Desember 2014, 17 Januari 2015 dan 19 Januari 2015

1. Berasal dari mana saja dana yang diterima oleh YPIs Raudlatut Thalabah ?
  - Dana yang diterima YPIs Raudlatut Thalabah untuk menghidupi lembaga-lembaga pendidikan baik MI, MTs, maupun MA yang ada di YPIs Raudlatut Thalabah adalah berasal dari dana BOS, daftar ulang siswa/siswi, kemudian juga pernah menerima dana dari pemerintah saat melakukan pembangunan gedung sekolah dan selain itu juga pernah mendapat dana dari Bank Dunia pada tahun 2006. Namun sumber dana utama yang diperoleh yayasan adalah berasal dari dana BOS karena dana BOS ini adalah dana yang rutin diterima oleh YPIs Raudlatut Thalabah.
2. Apakah YPIs Raudlatut Thalabah pernah melakukan transaksi syariah, misalnya zakat, infaq maupun sedekah ?
  - Pernah, bahkan itu memang bersifat rutin, misalnya zakat. Setia bulan ramadhan pihak YPIs Raudlatut Thalabah selalu membentuk panitia untuk mengumpulkan zakat yang diterima dan mengelola hasil zakat yang telah terkumul.
3. Zakat yang diperoleh tersebut selanjutnya dikelola atau langsung disalurkan kepada mustahiq ?
  - Kebanyakan siswa mengumpulkan zakat berupa beras, namun ada juga yang membayar dengan uang. Kemudian beras-beras yang telah terkumpul tersebut sebagian ada yang diberikan kepada para fakir miskin, janda, dan anak-anak

yatim. Namun karena hasil zakat yang lumayan banyak sehingga zakat yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk memperbaiki fasilitas madrasah. Bahkan untuk 2 tahun terakhir ini hasil zakat lebih banyak digunakan untuk memperbaiki fasilitas madrasah seperti meja kursi siswa/siswi.

4. Selain zakat tersebut, apakah pihak YPIs Raudlatut Thalabah juga menerima infaq maupun sedekah ?
  - Iya, kami menerima dan mengumpulkan infaq maupun sedekah juga karena memang YPIs Raudlatut Thalabah tidak bisa hanya mengandalkan dana BOS saja pada saat-saat tertentu. Seperti saat ini dapat dilihat bahwa YPIs Raudlatut Thalabah sedang membangun mushola. Dana yang dibutuhkan tidaklah sedikit sehingga kami berinisiatif untuk mengumpulkan infaq maupun sedekah dari wali murid dan masyarakat umum.
5. Apakah YPIs Raudlatut Thalabah juga menerima infaq maupun sedekah di luar wali murid ?
  - Iya, kami sangat menerima. Dan alhamdulillah ada warga yang bukan wali murid menginfakkan hartanya untuk pembangunan mushola.
6. Apakah YPIs Raudlatut Thalabah membuat laporan keuangan ?
  - Iya, kami membuat laporan keuangan. Ya Cuma untuk mencatat kalau ada uang masuk dan keluar.
7. Apakah anda mengetahui tentang PSAK 45, yaitu standar akuntansi yang mengatur tentang pelaporan entitas nirlaba seperti YPIs Raudlatut Thalabah ini ?
  - Sejauh ini kami belum mengerti tentang hal itu.
8. Di perbankan manakah YPIs Raudlatut Thalabah menyimpan dana ?
  - Kalau sifatnya dalam jangka waktu yang tidak terlalu pendek kita simpan dana YPIs Raudlatut Thalabah di bank BNI Syariah atas nama YPIs Raudlatut Thalabah dengan jenis rekening giro. Apabila ada kelebihan atau sisa dana dari program kerja seperti studi tour maupun sisa dana dari pengadaan seragam maka dana tersebut akan disimpan di bank. Kemudian apabila

membutuhkan dana di lain waktu maka sisa dana yang telah disimpan di bank dapat digunakan untuk modal kegiatan sejenis yang akan datang.

9. Sedangkan untuk dana BOS, apakah juga di simpan di bank yang sama ?
  - Kalau untuk dana BOS selama ini tidak pernah sesuai dengan juklis untuk pencairannya. Artinya selalu tidak sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan atau sering terlambat. Sehingga pihak yayasan tidak pernah menyimpan dana BOS yang diterima karena langsung digunakan.
10. Sebelumnya Bapak pernah cerita kalau YPIs Raudlatut Thalabah memiliki tanah. Tanah yang dimiliki YPIs Raudlatut Thalabah digunakan untuk apa ?
  - Selama ini tanah milik YPIs Raudlatut Thalabah disewakan kepada pengurus YPIs Raudlatut Thalabah secara bergantian.
11. Kemudian hasil usaha tanah tersebut digunakan untuk apa ?
  - Hasil atau pendapatan dari sewa tersebut digunakan untuk memberikan kenang-kenangan kepada pengurus saat lebaran. Sebagai hadiah.
12. Dana zakat dan shadaqah yang digabung menjadi satu di dalam laporan keuangan, maksudnya bagaimana ?
  - Sebenarnya itu memang khusus untuk mencatat zakat yang diterima, namun biasanya saat membayar zakat terdapat pembayaran yang lebih dari syarat yang telah ditentukan dalam mengeluarkan zakat sehingga kelebihan tersebut kami anggap sebagai shadaqah.
13. Terdapat pengeluaran pajak, ini apa saja yang kena pajak ?
  - Pajak khususnya untuk dana bos karena dari pemerintah. Sesuai petunjuk teknis BOS apabila membelanjakan barang di atas Rp 1.000.000 maka kita dikenakan pajak. Misalny membeli komuter 3 buah, senilai Rp 5.000.000 dan karena lebih dari Rp 1.000.000 sehingga kita kena pajak PPN dan PPh. Dan juga bagi guru yang sudah negeri (PNS) saat menerima gaji harus dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar 6%. Kemudian dana subsidi UAS juga dikenai pajak.

14. Bapak pernah menceritakan bahwa YPIs Raudlatut Thalabah dalam membangun mushola menerima sumbangan berupa barang yaitu keramik dan semen. Apakah ini juga di catat di dalam laporan keuangan ?
  - Untuk sumbangan berupa barang-barang tersebut tidak dicatat karena memang tidak ada uangnya, jadi tidak perlu dicatat.
15. Apakah amil yang mengumpulkan zakat memperoleh bagian dari zakat yang terkumpul ?
  - Iya, amil memperoleh berupa beras sebanyak 2 paket dan uang sebesar Rp 100.000 sesuai kebijakan panitia dan diambilkan dari dana YPIs Raudlatut Thalabah pribadi bukan dari dana zakat yang telah dikumpulkan.
16. Apakah ada pengelompokkan dana seperti dana terikat dan tidak terikat ?
  - Selama ini tidak ada, karena dana yang ada ini digunakan secara kondisional. Mana yang membutuhkan ya langsung di pakai untuk kebutuhan tersebut.
17. Apakah ada pencatatan tentang utang piutang ?
  - Ada, karena memang di sini ada koperasi guru. Tiap bulan iuran wajib Rp 3.000. Siapa-siapa yang butuh nanti bisa meminjam.
18. Tapi kalo untuk kebutuhan YPIs Raudlatut Thalabah pernah melakukan hutang atau tidak ?
  - Tidak ada, selama ini yang mengusahakan bendahara secara pribadi tidak mengatasnamakan YPIs Raudlatut Thalabah.
19. Apakah ada pencatatan aset yang dimiliki oleh YPIs Raudlatut Thalabah ?
  - Iya, ada. (pencatatan dalam bentuk daftar inventaris)

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara dengan Bendahara MI

##### Data Umum:

Nama Informan : Moh. Iqbal Muntaha, S.Pd.I

Jabatan : Bendahara Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tanggal Wawancara : 19 Januari 2015

1. Setelah mendapatkan informasi dari Pak Minan selaku bendahara yayasan, bahwa MI memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri. Apakah itu benar ya pak ?
  - Iya, memang benar seperti itu adanya. Kami memenuhi kebutuhan di MI dengan memaksimalkan penggunaan dari dana BOS. Kami juga membuat LPJ atas dana BOS tersebut.
2. Sebenarnya, selain dana BOS saya juga ingin menanyakan tentang infaq yang dikumpulkan yayasan. Itu bagaimana ya pak pencatatannya ?
  - Belum ada. Jadi memang infaq yang dikumpulkan itu adalah kebijakan dari sekolah. Dana ini digunakan, misalnya ketika dana BOS belum turun, maka untuk menutupi kebutuhan sekolah, kami menggunakan dana infaq ini. Namun untuk pencatatannya sampai saat ini belum ada. Ya Insyaallah kedepannya akan saya perbaiki, akan saya lakukan pencatatan.
3. Biasanya digunakan untuk apa saja ?
  - Digunakan untuk menambahkan ketika ada kegiatan lomba, menyantuni anak yatim, digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional saat dana BOS belum cair. Dahulu pernah saya catat penerimaan atas dana infaq, tapi ndak jalan mbak.

**Lampiran 4**

**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI**

**Data Umum:**

Nama Informan : Moh. Mahsun, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tanggal Wawancara : 06 Februari 2015

1. Seperti apa LPJ atas dana BOS ?
  - Jadi untuk LPJ dana BOS ini saya buat sesuai dengan juklis yang sudah ada. Kemudian di bagian akhir dilampiri dengan bukti kwitansi dan nota-nota sebagai bukti atas penggunaan dana BOS tersebut.
2. Kepada siapa saja LPJ dana BOS ini disampaikan ?
  - Kepada DEPAG mbak.
3. Apabila dana BOS ada sisa lebih, dana ini akan dimasukkan pada yayasan atau disimpan sendiri oleh bapak ?
  - Selalu kurang mbak ndak pernah ada sisa.
4. Sedangkan untuk gaji guru itu diambilkan dari dana BOS atau dari dana yang dimiliki yayasan ?
  - Dari dana BOS. Dana ini hampir 60 persennya digunakan untuk membayar gaji guru. Itupun gajinya belum mencapai UMR.
5. Kalau dana BOS sudah dikelola sendiri oleh MI, apakah yayasan pernah memberikan dana kepada MI ketika dana BOS tidak mencukupi ?
  - Tidak pernah, biasanya yayasan memberikan dana yang hanya difokuskan untuk pembangunan saja. Dan lembaga sendiri disuruh untuk mengoptimalkan dana BOS.

6. Kenapa laporannya MI tidak dikonsolidasikan dengan MA dengan MTs, padahal MA dengan MTs sudah dijadikan satu ?
  - Iya memang MI agak beda, karena MI sudah bias mandiri.



**Lampiran 5**

**Hasil Wawancara dengan Ketua YPIs Raudlatut Thalabah**

**Data Umum:**

Nama Informan : HM. Ghufron Muhtar

Jabatan : Ketua YPIs Raudlatut Thalabah

Tanggal Wawancara : 06 Januari 2015

1. Pembangunan awal berdirinya YPIs Raudlatut Thalabah, seperti apa ?
  - Pembangunan
2. Saat ini dana yang diperoleh yayasan dari mana ? Apakah dari ketua yayasan pernah memberikan dana kepada yayasan misalkan infaq?
  - Kalo saya sendiri tidak pernah memberikan dana kepada yayasan karena yayasan telah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Ya memang kalo di yayasan itu ada tanah wakaf, dana dari wali murid, ada juga dana dari pemerintah.
3. Setiap lembaga memiliki kas masing-masing, di mana yayasan menyimpan dana yang ada ?
  - Ya semua yang mengurus Pak Minan, saya ini hanya dijadikan sebagai sesepuh. Semua data yang memegang Pak Minan. Saya juga tidak mengurus berapa dana-dana yang ada. Sudah saya percayakan ssemua kepada Pak Minan. Saya turun hanya ketika ada permasalahan. Kemudian setiap sebulan sekali mengadakan pertemuan.

## Lampiran 6

## LAPORAN KEUANGAN

## YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH

Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp. 0354 478755 477648 Fax 0354 478755

Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	URAIAN	DEBIT	No.	URAIAN	KREDIT
01.	Bantuan Pemerintah		01.	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 230.000,00
	- APBN/APBN P		02.	Kegiatan Pembelajaran	
	- APBD Provinsi		03.	Kegiatan Kesiswaan	Rp 100.000,00
	- APBD Kabupaten		04.	Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler	
	- BOS	Rp 247.945.000,00	05.	Alat Tulis Kantor/Madrasah	Rp 60.000,00
	- BOMM		06.	Bahan Habis Pakai	Rp 180.000,00
	- Dana Alokasi Khusus		07.	Rapat dan Musyawarah	
	- Blockgrant		08.	Daya dan Jasa	
	- Lainnya		09.	Bisyaroh	Rp 183.313.000,00
			10.	Penyelenggaraan Ujian	Rp 150.000,00
02.	Dana dari masyarakat		11.	Pengadaan Buku Referensi dan Koleksi	
	- Wali Murid		13.	Perawatan dan Pemeliharaan	
	a. Infaq		a. Gedung		
	b. Datar ulang		b. Peralatan/Perabot	Rp 1.470.000,00	
	c. SPP		c. Perlengkapan	Rp 1.080.000,00	
	d. Lainnya		d. Taman dan Lingkungan	Rp 2.362.000,00.-	
	- Umum		Kegiatan Operasional Tidak Langsung	Rp 350.000,00	
	a. Zakat Shadaqah	Rp 12.279.600,00	15.	Tali Asih/Cinderamata	Rp 145.000,00
	b. Lainnya		16.	Biaya Serba Serbi	Rp 10.170.500,00
			17.	Perangko dan Materai	Rp 400.000,00

03.	Usaha		18.	Pajak Pertambahan Nilai PPN	Rp 525.000,00
	a. Retribusi Pedagang		19.	Pajak Penghasilan PPh	Rp 73.750,00
	b. Warung Internet		20.	Peralatan	Rp 5.507.700,00
	c. Lain lain		21.	Perlengkapan	Rp31.397.000,00
04.	Pendapatan Lain				
	a. Sisa Penyelenggaraan Kegiatan				
	- Penerimaan Peserta Didik Baru				
	- Ujian Semester dan UN				
	- Studi Kenal Alam Lingkungan				
	- Lain lain	Rp 1.155.000,00			
05.	Dana Abadi Yayasan				
06.	Lain lain	Rp 10.794.000,00			
	Jumlah	Rp 272.173.600,00		Jumlah	Rp 241.513.950,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

HM. GHUFRON MUHTAR  
Ketua

Kediri,  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

MINANURROHMAN  
Bendahara

Lampiran 7

LAPORAN KEUANGAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH

Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp. 0354 478755 Fax 0354 478755

No.	URAIAN	DEBIT	No.	URAIAN	KREDIT
01.	Infaq dari Wali Murid		01.	Pasir-Batu kali-Batu koral-Batu bata	Rp 11.000.000,00
	- Madrasah Ibtidaiyah	Rp 80.000.000,00	02.	Semen-Dolosit-Calsium	Rp 4.000.000,00
	- Madrasah Tsanawiyah	Rp 79.000.000,00	03.	Besi-beton cor-Bendrat	Rp 61.350.000,00
	- Madrasah Aliyah	Rp 39.929.000,00	04.	Balok-Papan-Reng-Usuk	
			05.	Bambu-Tripleks-Begesting	
02.	Dari Masyarakat Umum	Rp 1.100.000,00	06.	Kaca	
			07.	Plamir-Many-Cat-Kuas-Roll	
03.	Dari Yayasan	Rp 8.000.000,00	08.	Keramik-Batu alam-Paving	
			09.	Pagar besi-Tangga-Standlease	
04.	Lain lain		10.	Esbes-Seng-Talang-Galvalum	
			11.	Gaji-Ongkos	Rp 48.500.000,00
			12.	Air minum-Rokok-Konsumsi	
			13.	Lain lain	Rp 9.050.000,00
	Jumlah	Rp 208.029.000,00		Jumlah	Rp 133.900.000,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

HM. GHUFRON MUHTAR  
Ketua

Kediri,  
Pengurus Yayasan Pendidikan Islam  
RAUDLATUT THALABAH

MINANURROHMAN  
Bendahara

Lampiran 8

**KEUANGANSEKOLAH**

Penerimaan dan Pengeluaran Sekolah selama Tahun Pelajaran  
Sebelumnya (dalam ribuan)

Rincian Penerimaan ( dalam ribuan)			Rincian Pengeluaran ( dalam ribuan)		
No.	Sumber Dana	Jumlah (ribuan)	No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Saldo Awal Tahun	535,000	1.	Gaji dan Kesra Guru dan Pegawai	96,800,00
2.	Pemerintah :	<b>176,755,000</b>	2.	Alat tulis Sekolah (ATS) meliputi : Pulpen, Penggaris, Buku Tulis, Buku Induk, dll.	7,850,00
	a. APBN (BOS)	176,755,000	3.	Bahan Habis Pakai meliputi : Kapur tulis, Spidol untuk white board, bahan praktek IPA / komputer, cairan pembersih lantai, dll.	7,958,00
	b. APBD Provinsi (Bantuan Provinsi)		4.	Alat Habis Pakai meliputi : alat olahraga, alat kesenian, alat kebersihan, dll.	8,960,00
	c. APBD Kab./Kota (Gaji, Kesra, dll.)		5.	Daya dan Jasa (listrik, telp,air, dll)	<b>705,00</b>
	d. Block Grant		6.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	9,000,00
	E Lainnya		7.	Pembinaan Siswa (Keg. Ektrakurikuler)	12,600,00
3.	Masyarakat / Orang Tua :	<b>6,500,000</b>	8.	Buku Perpustakaan	6,939,30
	a. Uang pangkal /gedung siswa baru		9.	Rapat	2,450,00
	b. SPP		10.	Proses Penerimaan Siswa Baru	2,850,00
	c. Lainnya	6,500,000	11.	Pembuatan Laporan	1,800,00
4.	Donasi :	<b>0</b>	12.	Lainnya	27,895,00
	a. Yayasan			Saldo Akhir Tahun	<b>982,70</b>
	b. Hibah, Bea Siswa, dll.			<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>186,790,000</b>
	c. Lainnya			<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>186,790,00</b>
5.	Lain – lain	3,000,000			
	<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>186,790,000</b>			

## Lampiran 9

## DAFTAR INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA

## MADRASAH RAUDLATUT THALABAH

Jl. Raya Kolak 001/003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri 64171 Telp. 0354 478755 477648 Fax 0354 478755

No	Nama Barang	Kode Barang	Tahun	Sumber	Jumlah	Satuan	Keterangan	Estimasi Harga
001	Gedung 1	Y	1975	Yayasan	8	Ruang	Rusak Ringan	480.000.000
002	Gedung 2	Y	1986	Yayasan	7	Ruang	Rusak Ringan	360.000.000
003	Gedung 3	Y	1990	Yayasan	9	Ruang	Baik	990.000.000
004	Gedung 4	Y	1992	Yayasan	8	Ruang	Baik	125.000.000
005	Gedung 5	Y	1994	Yayasan	8	Ruang	Baik	520.000.000
006	Gedung 6 kamar mandi	Y	2001	Yayasan	6	Unit	Baik	30.000.000
007	Amplifier	Y	2003	Madrasah	1	Buah	Baik	750.000
008	Speaker	Y	2003	Madrasah	1	Buah	Baik	375.000
009	Laptop Compaq Presario	T	2005	Madrasah	1	Unit	Rusak Ringan	11.875.000
010	HD External Toshiba	Y	2005	Madrasah	1	Buah	Baik	850.000
011	Televisi	T	2006	Diknas	2	Unit	Baik	4.000.000
012	Scanner N	Y	2006	Madrasah	1	Buah	Baik	400.000
013	Mesin Facsimile	Y	2006	Yayasan	1	Buah	Baik	1.250.000
014	VCD Player	T	2007	BKMS	1	Buah	Baik	250.000
015	AC Split 1PK	A	2007	PLS PKH	1	Unit	Baik	1.250.000
016	LCD Projector Layar	Y	2007	PLS PKH	1	Buah	Baik	6.000.000
017	Komputer	A	2007	Depag RI	1	Unit	Baik	5.500.000
018	AC Split 1PK	Y	2007	PLS PKH	1	Unit	Baik	1.250.000
019	AC Split 1PK	Y	2008	Depag RI	1	Unit	Baik	2.500.000

020	Sound System	Y	2008	Madrasah	1	Set	Baik	5.605.000
021	CPU	A	2008	Madrasah	1	Buah	Baik	2.800.000
022	Kursi lipat	Y	2008	PLS PKH	40	Buah	Baik	8.000.000
023	Handycam	Y	2008	PLS PKH	1	Buah	Rusak	6.500.000
024	Tripod	Y	2008	PLS PKH	1	Buah	Baik	80.000
025	Komputer	A	2008	STAIN Kediri	1	Unit	Rusak Ringan	1.600.000
026	Modem	Y	2008	Madrasah	1	Buah	Baik	400.000
027	Bola Volly	A	2008	BKSM	1	Buah	Rusak Ringan	275.000
028	Elektrik Blower	T	2008	Madrasah	1	Buah	Baik	365.000
029	Pompa air Semijet Waser	Y	2008	Madrasah	1	Buah	Baik	420.000
030	Kulkas	Y	2008	Madrasah	1	Buah	Baik	1.148.000
031	Meja Kursi Tamu	Y	2009	Yayasan	1	Set	Baik	2.900.000
032	Notebook Toshiba	T	2009	BOS	1	Unit	Baik	11.000.000
033	Printer Laser	T	2009	MDP MEDP	1	Buah	Baik	2.500.000
034	Speaker Active	Y	2009	BOS	2	Set	Baik	350.000
035	Monitor 20"	T	2009	BOS	2	Buah	Baik	2.600.000
036	Modem Wareless	Y	2009	Madrasah	1	Buah	Baik	800.000
037	Bola Basket WX	A	2009	BKSM	2	Buah	Baik	425.000
038	Bola Sepak	A	2009	BKSM	1	Buah	Baik	219.000
039	Bola Volly	A	2009	BKSM	1	Buah	Baik	255.000
040	Peluit	A	2009	BKSM	1	Buah	Baik	42.500
041	S/B Cybox Gut	A	2009	BKSM	1	Buah	Baik	35.000
042	Meja Belajar Siswa	A	2009	BOMM MA	15	Set	Baik	6.750.000
043	Mesin Laminating	Y	2009	Madrasah	1	Buah	Baik	575.000
044	Mesin ID Card	Y	2009	Madrasah	1	Buah	Baik	575.000
045	Bolla Volly	Y	2009	Madrasah	2	Buah	Rusak Ringan	516.000
046	Bola Sepak	Y	2009	Madrasah	1	Buah	Baik	227.500

047	CPU Core 2 Duo	Y	2009	Madrasah	1	Unit	Baik	6.950.000
048	Kursi Papan Cor	Y	2009	Yayasan	7	Unit	Rusak Ringan	980.000
049	Megaphone	A	2010	PPL LAIT	1	Buah	Baik	250.000
050	Laptop Thinkpad	T	2010	Kemenag RI	1	Unit	Baik	4.500.000
051	LCD Proyektor	T	2010	Kemenag RI	1	Unit	Baik	5.500.000
052	CPU Komputer Server	T	2010	Kemenag RI	1	Buah	Baik	8.000.000
053	Printer T 13 dan Infus	T	2010	BOS	1	Buah	Baik	780.000
054	Printer T 11 dan Infus	T	2010	Madrasah	1	Buah	Rusak Ringan	725.000
055	Printer MP 250	T	2010	Kemenag RI	1	Buah	Baik	1.800.000
056	Camera Digital	Y	2010	Madrasah	1	Buah	Baik	1.800.000
057	CPU Komputer	A	2010	Madrasah	1	Buah	Baik	2.100.000
058	Komputer	T	2010	MDP MEDP	1	Unit	Baik	4.500.000
059	Modem Wareless	Y	2010	Madrasah	1	Buah	Baik	750.000
060	Modem	A	2010	Telkom	4	Buah	Baik	250.000
061	Tenda Pramuka	Y	2010	BOMM BOS	1	Unit	Baik	3.200.000
062	Bola Basket	A	2010	BKSM	1	Buah	Baik	120.000
063	Bola Volly	A	2010	BKSM	1	Buah	Baik	255.000
064	Bola Volly	A	2010	BKSM	1	Buah	Baik	225.000
065	Bola Basket	A	2010	BKSM	1	Buah	Baik	350.000
066	Meja Belajar Siswa	A	2010	BOMM MA	15	Set	Baik	8.250.000
067	Meja Praktik Lab IPA	T	2010	Madrasah	10	Buah	Baik	10.000.000
068	Kursi Praktik Lab IPA	T	2010	MEDP	40	Buah	Baik	4.000.000
069	Almari Rak File	T	2010	OSIS	1	Buah	Baik	1.250.000
070	Selang Super Flex 30m	Y	2010	MEDP	1	Buah	Baik	240.000
071	Data Adm Kelas	Y	2010	Yayasan	15	Buah	Baik	1.800.000
072	Monitor LCD 17"	T	2010	BOS	2	Buah	Baik	1.950.000
073	Modem Reuter	T	2010	BOS	1	Buah	Baik	925.000

074	Bass Drum	Y	2011	Yayasan	4	Unit	Baik	6.000.000
075	Snare Drum HTS 13"	Y	2011	Yayasan	4	Unit	Baik	11.000.000
076	Marchingband	Y	2011	Yayasan	8	Unit	Baik	6.800.000
077	Triotam	Y	2011	Yayasan	1	Unit	Baik	2.500.000
078	Cymbal	Y	2011	Yayasan	2	Unit	Baik	1.500.000
079	Stock Mayor	Y	2011	Yayasan	1	Unit	Baik	1.000.000
080	Modem	T	2011	Telkom	2	Buah	Baik	400.000
081	Tempat Sampah	T	2011	Madrasah	6	Buah	Baik	550.000
082	Meja Belajar Siswa	A	2011	BOMM MA	15	Set	Baik	9.000.000
083	Rak Pflm Marchingband	Y	2011	Madrasah	1	Unit	Baik	550.000
084	Printer Epson dan Infus	A	2011	BKSM 2011	1	Unit	Baik	850.000
085	Wastafel	Y	2011	Madrasah	1	Set	Rusak Ringan	300.000
086	Printer T13	A	2011	BKSM	1	Unit	Baik	625.000
087	Kipas Angin	T	2012	Juran	8	Unit	Baik	3.120.000
088	Printer	T	2012	BOS	1	Unit	Baik	965.000
089	Troso Jenazah	T	2012	BOS	2	Set	Baik	1.848.000
090	Printer R230	T	2012	BOS	1	Unit	Baik	1.815.000
091	Projektor VGA BenQ	T	2012	MEDP	2	Unit	Baik	9.500.000
092	Notebook Toshiba	T	2012	MEDP	40	Unit	Baik	13.700.000
093	Notebook Toshiba	T	2012	MEDP	1	Unit	Baik	6.700.000
094	Tripod Screen 70"	T	2012	MEDP	1	Unit	Baik	1.100.000
095	Kabel VGA 5 meter	T	2012	MEDP	15	Unit	Baik	70.000
096	Kabel VGA 10 meter	T	2012	MEDP	2	Unit	Baik	150.000
097	Scanner LJK Canon	T	2012	MEDP	1	Unit	Baik	13.750.000
098	Monitor LCD LG	T	2012	MEDP	4	Unit	Baik	20.475.000
099	CPU Server Acer Altos	T	2012	MEDP	4	Unit	Baik	6.500.000
100	Printer Epson 900WD	T	2012	MEDP	8	Unit	Baik	3.800.000

101	Mouse Keyboard Logitech	T	2012	MEDP	1	Buah	Baik	187.000
102	Paket Keyboard Mouse	T	2012	MEDP	2	Buah	Baik	700.000
103	Headset	T	2012	MEDP	1	Buah	Baik	735.000
104	Wabcam & Lampu LED	T	2012	MEDP	2	Buah	Baik	80.000
105	RAM 512MB	T	2012	MEDP	6	Keping	Baik	1.320.000
106	Motherboard	T	2012	MEDP	15	Buah	Baik	1.320.000
107	Hardisk 40 GB Samsung	T	2012	MEDP	1	Buah	Baik	66.000
108	HUB 8 Port	T	2012	BOS	1	Buah	Baik	110.000
109	Gedung 7	Y	2012	Yayasan	1	Unit	Rusak Ringan	25.000.000
110	Kursi Tulis	T	2013	BOS	1	Buah	Baik	5.550.000
111	Komputer Dekstop	T	2013	BOS	8	Unit	Baik	3.850.000
112	Tangga Lipat	T	2013	BOS	1	Unit	Baik	450.000
113	Kursi Tulis	Y	2014	Zakat	2	Buah	Baik	7.500.000
114	Meja dan Kursi Belajar	Y	2014	Zakat	1	Set	Baik	7.000.000
115	Meja Guru	Y	2014	Zakat	2	Set	Baik	1.000.000
116	Lensa	Y	2014	Yayasan	1	Buah	Baik	2.500.000
117	Notebook	A	2014	BOS	1	Unit	Baik	3.500.000

Sumber: YPIs Raudlatut Thalabah

**Lampiran 10**

**Daftar Perlengkapan YPIs Raudlatut Thalabah**

No.	Nama barang	MA dan MTs	MI	Jumlah
1	Alat tulis kantor/Madrasah	Rp 60,000.00	Rp 7,850,000.00	Rp 7,910,000.00
2	Bahan habis pakai	Rp 180,000.00	Rp 7,958,000.00	Rp 8,138,000.00
3	Perangko dan materai	Rp 400,000.00		Rp 400,000.00
4	Perlengkapan	Rp31,397,000.00		Rp31,397,000.00
5	Alat habis pakai		Rp 8,960,000.00	Rp 8,960,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp32,037,000.00</b>	<b>Rp24,768,000.00</b>	<b>Rp56,805,000.00</b>

Catatan:

- Alat tulis kantor/Madrasah: pulpen, penggaris, buku tulis, buku induk, dll.
- Bahan habis pakai: kapur tulis, spidol untuk white board, bahan praktek IPA/computer, cairan pembersih lantai, dll.
- Alat habis pakai: alat olahraga, alat kesenian, alat kebersihan, dll.
- Berdasarkan estimasi penulis perlengkapan yang telah dipakai/digunakan oleh YPIs Raudlatut Thalabah sebesar Rp 40,000,000.00 sehingga sisa pada akhir periode sebesar Rp 16,805,000.00

## Lampiran 11

**Daftar Peralatan Ypis Raudlatut Thalabah**  
**Tingkat Penyusutan Peralatan Berdasarkan Peraturan Direktorat Jendral Pajak**

No.	Nama barang	Harga Perolehan	Tahun	Masa Kegunaan	Peny. Garis Lurus	Jumlah
1	Bass Drum	Rp 6,000,000.00	2011	8 tahun	Rp 3,000,000.00	Rp 3,000,000.00
2	Suare Drum HTS 13"	Rp 11,000,000.00	2011	8 tahun	Rp 5,500,000.00	Rp 5,500,000.00
3	Marchingband	Rp 6,800,000.00	2011	8 tahun		Rp 3,400,000.00
4	Triotam	Rp 2,500,000.00	2011	8 tahun	Rp 1,250,000.00	Rp 1,250,000.00
5	Cymbal	Rp 1,500,000.00	2011	8 tahun	Rp 750,000.00	Rp 750,000.00
6	Stock Mayor	Rp 1,000,000.00	2011	8 tahun	Rp 500,000.00	Rp 500,000.00
7	Meja Belajar Siswa	Rp 9,000,000.00	2011	4 tahun	Rp 9,000,000.00	Rp -
8	Rak Alat Marchingband	Rp 550,000.00	2011	4 tahun	Rp 550,000.00	Rp -
9	Printer Epson dan Infus	Rp 850,000.00	2011	4 tahun	Rp 850,000.00	Rp -
10	wastafel	Rp 300,000.00	2011	4 tahun	Rp 300,000.00	Rp -
11	Printer T13	Rp 625,000.00	2011	4 tahun	Rp 625,000.00	Rp -
12	kipas angin	Rp 3,120,000.00	2011	8 tahun	Rp 1,560,000.00	Rp 1,560,000.00
13	Printer	Rp 965,000.00	2012	4 tahun	Rp 723,750.00	Rp 241,250.00
14	Troso Jenazah	Rp 1,848,000.00	2012	8 tahun	Rp 693,000.00	Rp 1,155,000.00
15	Printer R230	Rp 1,815,000.00	2012	4 tahun	Rp 1,361,250.00	Rp 453,750.00
16	Projektor SVGA BenQ	Rp 9,500,000.00	2012	4 tahun	Rp 7,125,000.00	Rp 2,375,000.00
17	Notebook Toshiba	Rp 13,700,000.00	2012	4 tahun	Rp 10,275,000.00	Rp 3,425,000.00
18	Notebook Toshiba	Rp 6,700,000.00	2012	4 tahun	Rp 5,025,000.00	Rp 1,675,000.00
19	Tripod Screen 70"	Rp 1,100,000.00	2012	4 tahun	Rp 825,000.00	Rp 275,000.00
20	Scanner LJK Canon	Rp 13,750,000.00	2012	8 tahun	Rp 5,156,250.00	Rp 8,593,750.00
21	Monitor LCD LG	Rp 20,475,000.00	2012	4 tahun	Rp 15,356,250.00	Rp 5,118,750.00
22	CPU Server Acer Altos	Rp 6,500,000.00	2012	4 tahun	Rp 4,875,000.00	Rp 1,625,000.00

23	Printer Epson 900WD	Rp 3,800,000.00	2012	4 tahun	Rp 2,850,000.00	Rp 950,000.00
24	Kursi Tulis	Rp 5,550,000.00	2013	4 tahun	Rp 2,775,000.00	Rp 2,775,000.00
25	Kursi Tulis	Rp 7,500,000.00	2014	4 tahun	Rp 1,875,000.00	Rp 5,625,000.00
26	komputer dekstop	Rp 3,850,000.00	2013	4 tahun	Rp 1,925,000.00	Rp 1,925,000.00
27	tangga lipat	Rp 450,000.00	2013	4 tahun	Rp 225,000.00	Rp 225,000.00
28	Meja dan Kursi Belajar	Rp 7,000,000.00	2014	4 tahun	Rp 1,750,000.00	Rp 5,250,000.00
29	Meja Guru	Rp 1,000,000.00	2014	4 tahun	Rp 250,000.00	Rp 750,000.00
30	Lensa	Rp 2,500,000.00	2014	4 tahun	Rp 625,000.00	Rp 1,875,000.00
31	Notebook	Rp 3,500,000.00	2014	4 tahun	Rp 875,000.00	Rp 2,625,000.00
32	<b>jumlah</b>	<b>Rp 154,748,000.00</b>			<b>Rp 91,850,500.00</b>	<b>Rp 62,897,500.00</b>

**Lampiran 12**

**Daftar Aset tetap YPIs Raudlatut Thalabah**

<b>No.</b>	<b>Nama Aset Tetap</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Estimasi Harga</b>
1.	Gedung 1	Rusak ringan	Rp 480,000,000.00
2.	Gedung 2	Baik	Rp 360,000,000.00
3.	Gedung 3	Baik	Rp 990,000,000.00
4.	Gedung 4	Baik	Rp 125,000,000.00
5.	Gedung 5	Baik	Rp 520,000,000.00
6.	Gedung 6 (kamar mandi)	Baik	Rp 30,000,000.00
7.	Gedung 7 (kamar mandi)	Baik	Rp 25,000,000.00
8.	Tanah		Rp 2,000,000,000.00
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 4,530,000,000.00</b>

## Lampiran 13

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH**  
**LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014

**PERUBAHAN ASET  
NETO TIDAK TERIKAT**

<i>Pendapatan</i>	mts dan ma	mi	konsolidasi
Dana BOS	Rp247,945,000.00	Rp 176,755,000.00	Rp 424,700,000.00
Pendapatan lain lain	Rp 11,949,000.00	Rp 3,000,000.00	Rp 14,949,000.00
Dana dari masyarakat		Rp 6,500,000.00	Rp 6,500,000.00
<b><i>Jumlah Pendapatan</i></b>	<b>Rp259,894,000.00</b>	<b>Rp186,255,000.00</b>	<b>Rp 446,149,000.00</b>
<b><i>Beban</i></b>			
B. pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp 230,000.00		Rp 230,000.00
B. kegiatan kesiswaan	Rp 100,000.00	Rp 12,600,000.00	Rp 12,700,000.00
B. gaji guru	Rp187,313,000.00	Rp 96,800,000.00	Rp 284,113,000.00
B. penyelenggaraan ujian	Rp 150,000.00		Rp 150,000.00
B. perawatan dan pemeliharaan	Rp 4,912,000.00	Rp 9,000,000.00	Rp 13,912,000.00
B. kegiatan operasional tidak langsung	Rp 350,000.00		Rp 350,000.00
B. lain-lain	Rp 10,315,500.00	Rp 27,895,000.00	Rp 38,210,500.00
B. listrik, tlpn dan air		Rp 705,000.00	Rp 705,000.00
B. buku perpustakaan		Rp 6,939,300.00	Rp 6,939,300.00
B. rapat		Rp 2,450,000.00	Rp 2,450,000.00
B. proses penerimaan siswa baru		Rp 2,850,000.00	Rp 2,850,000.00
B. pembuatan laporan		Rp 1,800,000.00	Rp 1,800,000.00
B. PPN	Rp 525,000.00		Rp 525,000.00
B. PPh	Rp 73,750.00		Rp 73,750.00
<b><i>Jumlah beban</i></b>	<b>Rp203,969,250.00</b>	<b>Rp161,039,300.00</b>	<b>Rp 365,008,550.00</b>
<b><i>Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat</i></b>	<b>Rp 55,924,750.00</b>	<b>Rp 25,215,700.00</b>	<b>Rp 81,140,450.00</b>

**PERUBAHAN ASET  
NETO TERIKAT  
TEMPORER**

**PERUBAHAN ASET  
NETO TERIKAT  
PERMANEN**

<b>Tanah</b>	Rp2,000,000,000.00
<b>Gedung</b>	Rp2,530,000,000.00
<b>Perlengkapan</b>	Rp 16,805,000.00
<b>Peralatan</b>	Rp 160,255,700.00
<b>Akumulasi pny.peralatan Musholla (dalam pembangunan)</b>	(Rp 91,850,500.00)
	Rp 133,900,000.00

***Kenaikan/penurunan aset  
neto terikat***

RP4,749,110,200.00

**PERUBAHAN ASET  
NETO SALDO DANA**

**Dana Zakat**

**Penerimaan**

Penerimaan dari muzakki Rp 12,279,600.00

***Jumlah penerimaan dana  
zakat***

**Rp 12,279,600.00**

**Penyaluran**

Fakir-miskin

Gharim

Sabilillah

Hamba sahaya

Muallaf

Ibnu sabil

Amil

Rp 12,279,600.00

<b><i>Jumlah penyaluran dana zakat</i></b>				<b>Rp 12,279,600.00</b>
<b>Saldo akhir zakat</b>				<b>Rp -</b>
<b>Dana infaq/sedekah penerimaan</b>				
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah	Rp118,929,000.00	Rp 89,100,000.00		Rp 208,029,000.00
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqqah				
<b><i>Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah</i></b>	<b>Rp118,929,000.00</b>	<b>Rp 89,100,000.00</b>		<b>Rp 208,029,000.00</b>
<b>Penyaluran</b>				
Infaq/sedekah terikat atau muqayyadah				Rp 133,900,000.00
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqqah				
<b><i>Jumlah penyaluran dana infaq/sedekah</i></b>				<b>Rp 133,900,000.00</b>
<b>Saldo akhir infaq/sedekah</b>				<b>Rp 74,129,000.00</b>
<b><i>Kenaikan/penurunan aset neto saldo dana</i></b>				<b>Rp 74,129,000.00</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>				<b>Rp4,904,379,650.00</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>				
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>				

**Lampiran 14**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2014**

**ASET**

Kas	Rp	81,140,450.00
Kas dana zakat	Rp	-
Kas dana infaq/sedekah	Rp	74,129,000.00
Perlengkapan	Rp	16,805,000.00
Peralatan	Rp	160,255,700.00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp	(91,850,500.00)
Tanah	Rp	2,000,000,000.00
Gedung	Rp	2,530,000,000.00
Musholla (dalam pembangunan)	Rp	133,900,000.00
<b>Jumlah aset</b>	<b>Rp</b>	<b>4,904,379,650.00</b>

**LIABILITAS**

Utang jangka pendek  
Utang jangka panjang  
*Jumlah liabilitas*

**ASEET NETO**

Tidak terikat	Rp	81,140,450.00
Terikat Temporer		
Terikat Permanen	Rp	4,749,110,200.00
Saldo Dana:		
Saldo dana zakat	Rp	-
Saldo dana infaq/sedekah	Rp	74,129,000.00
<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>Rp</b>	<b>4,904,379,650.00</b>

## Lampiran 15

### Sekilas Tentang ...

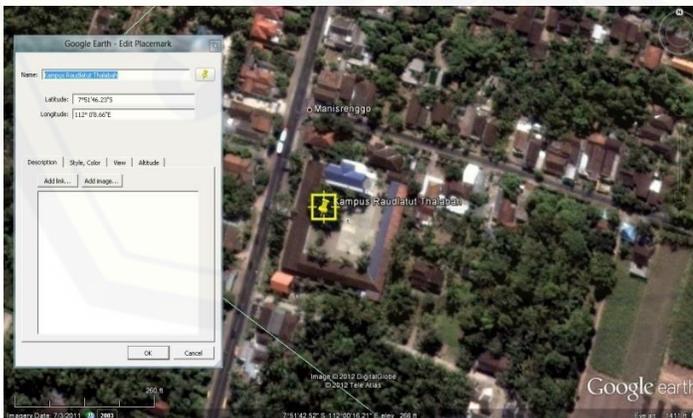
#### **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH**

##### **Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kediri**

Sebagai gambaran atau performance Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah, kami hanya mampu memaparkan sesuai dengan kemampuan yang kami miliki dan sesuai dengan keadaan atau situasi yang sebenarnya, tanpa ada tendensi atau keinginan yang terselubung demi memperoleh sesuatu yang diluar jangkauan bahkan diatas kelayakan menurut kebiasaan yang telah berjalan dan berlaku sesuai dengan tradisi dan situasi saat ini.

Sekelumit ini mudah-mudahan dapat menggambarkan suasana asli yang kami jalani dan tekuni, yang nantinya dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Gambaran tersebut adalah sebagai berikut :

### 01. Letak geografis



Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah terletak  $\pm 4$  km sebelah selatan kota Kediri, dan  $\pm 4$  km sebelah utara kota kecamatan Ngadiluwih. tepatnya di dusun Kolak Selatan RT 01 RW 01 Nomor 003 desa

Wonorejo kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur kode pos 64171 Latitude 7°51'46.23" S Longitude 112° 0'8.66" E nomor telepon 0354 478755 477648 fax 0354 478414

## 02. Sejarah berdirinya

Secara fomal, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah didirikan pada tahun



1963, sebagai realisasi atas cita-cita para tokoh dan pemuka agama Islam di desa Wonorejo.

Tercetusnya cita-cita para tokoh agama Islam tersebut diantaranya inisiatif dan ide

dari Bapak H. Moh. Yasien 'Utsman yang disalurkan melalui pertemuan dan akhirnya terwujudlah keputusan mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.



Pada awal berdirinya, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah tidak menggunakan metode administrasi formal, melainkan hanya keputusan para tokoh dan pengurus serta pengakuan dari masyarakat.

Akan tetapi dengan desakan perkembangan serta situasi, dimana tuntutan akan pengakuan tertulis atas sumber daya yang dimiliki akan pendidikan, maka dianggap perlu pembenahan di sana-sini.

Pada tanggal 15 Agustus 1984, terjawablah tuntutan zaman akan pentingnya pendidikan, dengan berpedoman pada kurikulum Departemen Agama republik Indonesia, mulailah Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah mengembangkan sayap aktivitasnya sesuai dengan pedoman kurikulum tersebut.

### 03. Motivasi berdirinya

Sebagai pilihan dan alternatif tentang pendidikan, khususnya usia sekolah formal, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah membuka diri ikut mensukseskan program pemerintah waktu itu dengan serta mewujudkan lembaga pendidikan yang diharapkan akan mampu menampung harapan masyarakat sekitar yang antara lain :

- ☺ Untuk memasyarakatkan atau mengembangkan ajaran Islam, khususnya di desa Wonorejo dan wilayah kecamatan Ngadiluwih pada umumnya.
- ☺ Kaderisasi Islam ( rasa tanggung jawab yang besar atas perkembangan Islam )
- ☺ Banyaknya anak usia sekolah dan pasca sekolah yang tidak mendapatkan tempat pendidikan formal yang disebabkan sosial ekonomi yang lemah dan tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan yang kurang memadai, sedang pada waktu itu sekolah yang ada hanya di kotamadia kediri yang relatif jauh letaknya dari desa Wonorejo.

## 04. Visi, Misi dan Tradisi

Visi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah adalah asa yang terpendam yang merupakan cita-cita pengasuh, pembina, pengawas, pembimbing dan keluarga besar Yayasan Pendidikan Islam adalah :

***Mantap dalam aqidah, ber-akhlaqul karimah dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi [IPTEK]***

Rasanya tidaklah terlalu berlebihan, kami mempunyai visi diatas, namun dengan tekad perjuangan dan himmah luhur yang kami agungkan, rasanya tidaklah terlalu sulit untuk menjelmakan cita-cita dimaksud.

Misi yang di usung Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah tidaklah jauh berbeda dengan apa yang dikehendaki kebanyakan orang, tak terkecuali insan pendidik, tentulah memendam rasa keinginan untuk

***Mengantarkan siswa-siswi menjadi :***

- g. Meningkatkan aktivitas 'ubudiyah Islamiyyah berasaskan Ahlus Sunnah wal Jama'ah***
- h. Mewujudkan sikap tawadhu' dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.***
- i. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai nilai yang optimal***
- j. Melaksanakan pengembangan diri melalui ketrampilan, olah raga dan Kesenian***
- k. Mewujudkan keterampilan dan penguasaan pengoperasian komputer dan internet***
- l. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris***

Modernisasi yang mendunia [ era-Globalisasi ] seharusnya diikuti kemana gerak dan arah mereka mengalir, namun kita sebagai insan yang ber akhlaqul karimah harus mempunyai daya saring / filter dan kekebalan yang mumpuni guna mengantisipasi kemerosotan moral yang diakibatkan gerakan modernisasi tersebut. Misi inilah yang didengungkan pengurus dan pengelola untuk alumni Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.

Tradisi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah yang telah berlaku adalah perilaku pengelola serta pengasuh yang dalam melakukan perannya masing-masing didasari oleh kesadaran yang tinggi akan pengorbanan, pengabdian serta himmah/ semangat atas peran yang disandang atau dibebankan dalam meraih cita-cita bersama.

Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman mendalam terhadap visi, misi dan tradisi yang dikembangkan, yang dalam hal ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh karena itu maka kinerja keluarga besar dewan pengurus dan perguruan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah merupakan cerminan dari tradisi Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.

موعظة الحسنة tentunya akan tidak begitu manjur tanpa adanya أسوة حسنة , ungkapan itu bukan tanpa tendensi pembelaan diri, namun sebuah makna yang lebih dari sekedar berarti, khususnya bagi penyelenggara dan pelaksana insan pendidik, ilmu tanpa amal ibarat pohon tanpa berbuah.

Gambaran tradisi yang dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah itulah yang menjadikan kami lebih mengutamakan pengabdian dan pengorbanan serta contoh perilaku keseharian dalam membimbing anak didik ketika menimba ilmu, dengan harapan ilmu yang diperoleh akan dapat berguna bagi negara, agama, nusa dan bangsa. Amin ...

## 05. Penampilan fisik, sarana dan prasarana

Secara fisik bangunan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah sebagai lembaga yang beridentitas dan bernafaskan Islami, harus menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah harus memberikan kesan kepada masyarakat bahwa :

Sebagai Madrasah yang Islamiyyah, maka harus bersih, rapi dan indah.

- ☺ Terkesan dinamis dan maju, serta dihuni oleh orang-orang terpilih.
- ☺ Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Alloh ‘Azza wa Jalla, sesama manusia dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
- ☺ Terpercaya dan menumbuhkan ketauladanan bagi masyarakat.

Saat berdirinya, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah sudah mempunyai beberapa gedung 8 [delapan] runag kelas permanen, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di gedung yang telah kami miliki. Dengan semakin berkembang dan banyaknya siswa yang tergabung di dalamnya, tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terpaksa kami mengusahakan pembuatan sarana gedung yang baru.



Pada tahun 1994 pengurus dapat mewujudkan lagi gedung per-manen sebanyak 6 (enam) lokal di dusun Kolak desa Wonorejo. Mulailah selu-ruh

aktivitas serta operasional pengajaran dipusatkan di lokasi tersebut.

Hingga saat ini sarana gedung yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah adalah :

- ☺ 01 (satu) kantor utama
- ☺ 02 (dua) unit kantor lembaga
- ☺ 35 (tiga puluh lima) ruang belajar :
  - ⊕ 12 (dua belas) unit ruang kelas di tingkat MI
  - ⊕ 14 (empat belas) unit ruang kelas di tingkat MTs
  - ⊕ 06 (enam) unit ruang kelas di tingkat MA
- ☺ 01 (satu) ruang laboratorium komputer
- ☺ 01 (satu) ruang laboratorium bahasa
- ☺ 01 (satu) ruang laboratorium IPA dan sains
- ☺ 01 (satu) ruang laboratorium multimedia
- ☺ 01 (satu) unit Sanggar Pramuka dan Usaha Kesehatan Sekolah
- ☺ 01 (satu) ruang perpustakaan
- ☺ 02 (dua) unit kamar mandi [masing-masing terdiri dari 6 (enam) ruang]
- ☺ 01 (satu) unit koperasi dan kantor OSIS
- ☺ 01 (satu) ruang musholla



Seluruh gedung / ruang yang kami sebut diatas, kondisinya 90% layak pakai, kecuali ruang musholla yang berukuran 2 x 6 m hanya mampu menampung 10 (sepuluh) jama'ah saja.

Namun demikian, ruang kelas yang kami miliki belum sepenuhnya tercukupi, beberapa ruang [tiga ruang] yang semestinya diperuntukkan ruang praktik, dengan terpaksa kami gunakan untuk ruang kelas, bahkan 4 (empat) ruang kelas masih melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di rumah pengurus Yayasan.

Kalaupun kami boleh beranda-andai ... saat ini kami juga masih kekurangan 7 [tujuh] ruang kelas dan 1 [satu] ruang aula / auditorium.

## 08. Dewan pengurus, asatidz, perguruan dan karyawan

Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah dalam melakukan aktivitas mengoperasikan kegiatan belajar mengajar pasti memerlukan peran serta dan kerjasama semua elemen, baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi roda perjalanan Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah, komponen itu harus memenuhi kriteria yang antara lain :

- ☺ Mempunyai tenaga pendidik yang handal dalam pemikiran, penelitian dan berbagai aktivitas ilmiah lainnya yang religius;
- ☺ Memiliki tradisi akademik dan salafi yang mendorong lahirnya kewibawaan seluruh anak didiknya;
- ☺ Memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas anak didiknya;
- ☺ Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif;
- ☺ Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak Yayasan secara menyeluruh.

Hingga Tahun Pelajaran 2014/2015 Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah mempunyai anggota keluarga besar :

- ☺ 04 orang Kepala Sekolah / Madrasah;
- ☺ 81 orang guru / pengasuh / pembimbing / instruktur / qori';
- ☺ 09 orang wakil kepala Madrasah bidang Kurikulum, Kesiswaan dan BP/BK;
- ☺ 09 orang karyawan dan staff tata usaha;
- ☺ 02 orang teknisi perpustakaan;
- ☺ 02 orang laboran komputer;
- ☺ 02 orang petugas keamanan sekolah (satpam);
- ☺ 03 orang pesuruh / wali kebun.



Ke 112 orang tersebut dua diantaranya merangkap beberapa jabatan dalam aktivitasnya, ini sangatlah dimungkinkan, karena selain fungsi yang harus dicerna dan dianalisis langsung berhubungan dengan semua siswa di Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah.

Dewan Asatidz / Pengajar / Pembimbing / Instruktur yang dipilih, merupakan pribadi yang diharapkan mampu :

- ☺ Selalu menampakkan diri sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja berada;
- ☺ Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi;
- ☺ Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan;
- ☺ Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlak mulia yang dapat menjadi contoh bagi siswa dan perguruan lainnya;
- ☺ Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi;
- ☺ Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah dan religi yang tinggi;

- ☺ Memiliki kesadaran yang tinggi didalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan mengabdikan serta selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi;
- ☺ Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah;
- ☺ Memiliki kemampuan antisipasi masa depan dan bersikap proaktif terhadap keadaan dan situasi yang berkembang.

Sebagai pemutar operasional, Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah memberikan amanah kepada pegawai dan atau karyawan yang Selalu menampakkan diri sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja berada dan :

- ☺ Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia;
- ☺ Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan;
- ☺ Berorientasi pada kualitas pelayanan;
- ☺ Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan;
- ☺ Sabar dan akomodatif;
- ☺ Selalu mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi, serta ikhlas dalam berkaktivitas;
- ☺ Pandai menempatkan diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan;
- ☺ Mengembangkan حسن الظن dan menjauhi سوء الظن

## 09. Siswa didik dan alumni

Tahun demi tahun Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah kelihatan semakin maju dari segi jumlah maupun kualitas, terutama setelah mengikuti kurikulum Departemen Agama, hingga saat ini, di Tahun Pelajaran 2014/2015 siswa yang tergabung dalam YPIs Raudlatut Thalabah tercatat :

Nomor	Kelas	Unit Lembaga	Siswa			Total	Wali Kelas
			Putra	Putri	Jumlah		
01	I.a	MI	15	13	28		IDA MASRUROTIN, S.Th.I.
02	I.b	MI	15	13	28		Dra. FADHILAH
03	II.a	MI	16	15	31		MOH. IQBAL MUNTAHA, S.Pd.I.
04	II.b	MI	15	17	32		ASLIHAH, S.Pd.I.
05	III.a	MI	14	12	26		UDKHULUL JANNATAL MA'WA, S.Pd.I.
06	III.b	MI	12	12	24		KHANIFATUL ANIZAR, S.Pd.I.
07	IV.a	MI	16	12	28		RIF'ATUL MUDLI'AH, S.Ag.
08	IV.b	MI	16	10	26		M. ANSORI, M.Pd.I.
09	V.a	MI	15	13	28		DJAJIT, A.Ma.
10	V.b	MI	15	09	24		NURUL KHASANAH, S.Pd.I.
11	VI.a	MI	15	08	23		SHOFAUL ASROR, S.Pd.I.
12	VI.b	MI	12	10	22	320	AH. SHOLIKHUDIN, S.Pd.

13	VII.a	MTs	25	9	34		DYAH RINA PUSPITA SARI, S.Pd.
14	VII.b	MTs	20	16	36		MOH. MUZAMMIL, S.Pd.I.
15	VII.c	MTs	16	20	36		NANANG SHOLIHUDDIN, S.Pd.
16	VII.d	MTs	14	19	33		SITI KHANAH, S.Ag.
17	VII.e	MTs	12	22	34		SAIFUL ZAIZ, S.Pd.
18	VIII.a	MTs	22	14	36		H. FUAD MAFTUKIN, S.Pd.I.
19	VIII.b	MTs	20	18	38		IBA SUSANA, S.Pd.
20	VIII.c	MTs	20	18	38		MUSRI'AH, S.Pd.
21	VIII.d	MTs	13	22	35		USWATUN HASANAH, S.Pd.I.
22	VIII.e	MTs	15	20	35		HIZBULLOH HADZIK, S.H.I., M.Pd.I.
23	IX.a	MTs	17	18	35		FATHURROHMAN
24	IX.b	MTs	18	17	35		AHMAD FATHUL KHOBIR, S.Th.I.
25	IX.c	MTs	21	14	35		AINUN NIMAH, S.Pd.I.
26	IX.d	MTs	06	30	36	496	ENDAH PURWANTI, S.Pd.
27	X.MIA	MA	07	20	27		ENI MUJIARTI, S.Si.

28	X.IIS	MA	15	13	28		SITI AZIZAH, S.Pd.
29	XI.IPA.01	MA	08	22	30		AJRULLOH GHOIRU MAMNUN, S.Pd.I.
30	XI.IPS.01	MA	08	17	25		MOH. KHOIRUN NASHIR, S.S.
31	XII.IPA.01	MA	06	16	22		SHOLIHIN, S.Ag.
32	XII.IPS.01	MA	08	17	25	157	Drs. FUAD FERDIANTORO
Jumlah Siswa Keseluruhan			566	672	1.238	1.238	

Keseluruhan siswa diharapkan :

- ☺ Memiliki performance sebagai calon pemimpin ummat, yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri;
- ☺ Berdisiplin tinggi;
- ☺ Haus dan cinta ilmu pengetahuan;
- ☺ Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan;
- ☺ Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh kedepan;
- ☺ Memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungan;
- ☺ Dewasa dalam menyelesaikan masalah;
- ☺ Mampu berkomunikasi dengan dunia luas;
- ☺ Selalu mencerminkan seseorang yang memiliki kemantapan dan kedalaman spiritual keluhuran akhlaq dan kedalaman ilmu;
- ☺ Sanggup belajar dibidang profesi-profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

Setelah selesai menekuni ilmu di jenjang yang dilaluinya, siswa didik alumnus Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah nantinya diharapkan mampu :

- ☺ Kemantapan akidah dan kedalaman spiritual;
- ☺ Keagungan akhlaq dan moral;
- ☺ Keluasan ilmu ( kekokohan intelektual );
- ☺ Kematangan profesional.





Dengan empat kekuatan tersebut, diharapkan lulusannya nanti memiliki ciri :

- ☺ Kemandirian, serta siap berkompetisi dengan lulusan Madrasah/Sekolah lain;
- ☺ Mampu memimpin / sebagai penggerak ummat;
- ☺ Bertanggung jawab dalam mengembangkan agama Islam ditengah-tengah masyarakat;
- ☺ Berjiwa besar, selalu peduli pada orang lain / gemar berkorban untuk kemajuan bersama;
- ☺ Mampu menjadi tauladan bagi masyarakat di sekelilingnya.

Demikian sekilas tentang Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah, semoga dapat menjadi acuan bagi yang berkepentingan, terima kasih.



Lampiran 16



مؤسسة التدريس الاسلامي روضه الطالبه

SUSUNAN PENGURUS

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUT THALABAH

MASA KHIDMAT 2013-2018

Pembina : Ibu H. MOH YASIEN 'UTSMAN

Pengawas : KH. MAHBUB ISMA'IL

ALI IRFAN MASDUQI

Ketua : HM. GHUFRON MUHTAR

Sekretaris : H. MOHAMMAD ABDULBAR, SH.

Bendahara : MINANURROHMAN

Divisi:

- a. Pendidikan dan Kurikulum : AHMAD BALYA, M.Pd.I.  
H. FARIS HAMAM IDRISA
- b. Sarana dan Prasarana : MOH. ASROFI, SE  
HAWARY ANISATI
- c. Pendanaan dan Tata Usaha : Drs. AHMAD MUZAYYIN  
Drs. SAIFULLOH  
BAHRUL BASITH, S.Th.I.
- d. Kemasyarakatan dan Da'wah : H. FAIZ KHUSNUL KHITAM  
M. SHOLAHUDDIN LATHIEF  
MOHAMMAD SA'ID, S.Pd.

Lampiran 17



مؤسسة التدريس الاسلامي روضه الطالبه

SUSUNAN KOMITE SEKOLAH/

MAJELIS MADRASAH RAUDLATUT THALABAH

Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kediri

Masa Khidmat 2013-2018

No	Nama	Jabatan		Unsur
		Dalam Komite	Dalam Dinas	
01	H. Ahmad Dalhar	Ketua	-	Sekretaris Desa
02	Drs. Abdul Basith Muhith	Sekretaris	-	Wali Murid
03	Kunyaroh Andawiyati, Se.Akt.	Bendahara	Staf Tata Usaha	-
04	Moh. Mahsun, S.Pd.I	Anggota	Kepala MI	-
05	Abd. Rahman Effendi, M.Hum.	Anggota	Kepala MTs	-
06	Ali Miftah, S.Ag.	Anggota	Kepala MA	-

07	Moh. Iqbal Muntaha, S.Pd.I	Anggota	Guru	-
08	Misbahuddin, S.Ag., S.Pd.	Anggota	Guru	-
09	Moh. Sholihuddin, S.Ag., M.Pd.	Anggota	Guru	-
10	Mulyono	Anggota	Security	-
11	Basyariyyah	Anggota	Tata Usaha	-
12	H. Ali Wajdi Saliem	Anggota	-	Wali Murid
13	Moh. Nu'man Nadjib, SE.	Anggota	-	Pengusaha
14	Yuyun Zunairoh, S.Ag., M.Pd.	Anggota	-	Dosen / Pemerhati

Kediri, 23 Nopember 2013